



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# Seni Budaya

## Konsep Musik Barat



KELAS  
**XI**

## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	1
Penyusun .....	2
Glosarium .....	3
Peta Materi .....	4
Pendahuluan .....	5
A. Kompetensi Dasar dan IPK .....	5
B. Deskripsi Singkat Materi .....	5
C. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
D. Materi Pembelajaran .....	6
Kegiatan Belajar 1 Pengertian Musik Barat .....	7
A. Tujuan Pembelajaran .....	7
B. Uraian Materi.....	7
C. Rangkuman.....	11
D. Penugasan .....	12
E. Latihan Soal .....	12
F. Penilaian Diri.....	12
Kegiatan Belajar 2 Fungsi, Bentuk, dan Jenis Musik Barat .....	13
A. Tujuan Pembelajaran .....	13
B. Uraian Materi.....	13
C. Rangkuman.....	23
D. Penugasan .....	23
E. Latihan Soal .....	23
F. Penilaian Diri.....	25
Kegiatan Belajar 3 Unsur-Unsur Musik Barat .....	26
A. Tujuan Pembelajaran .....	26
B. Uraian Materi.....	26
C. Rangkuman.....	37
D. Latihan Soal .....	37
E. Penilaian Diri.....	39
Kegiatan Belajar 4 Notasi Musik Barat .....	40
A. Tujuan Pembelajaran .....	40
B. Uraian Materi .....	40
C. Rangkuman .....	44
D. Penugasan .....	44
E. Latihan Soal .....	45
F. Penilaian Diri .....	46
Kegiatan Belajar 5 Klasifikasi dan Teknik Memainkan Alat Musik Barat .....	47
A. Tujuan Pembelajaran .....	47
B. Uraian Materi .....	47
C. Rangkuman .....	59
D. Penugasan .....	59
E. Latihan Soal .....	60
F. Penilaian Diri.....	61
Kegiatan Belajar 6 Praktek Kerja Mandiri .....	62
Evaluasi .....	64
Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal .....	68
Kunci Jawaban dan Pembahasan Evaluasi .....	70
Daftar Pustaka.....	71



**KONSEP MUSIK BARAT  
SENI BUDAYA ( MUSIK )  
KELAS XI**

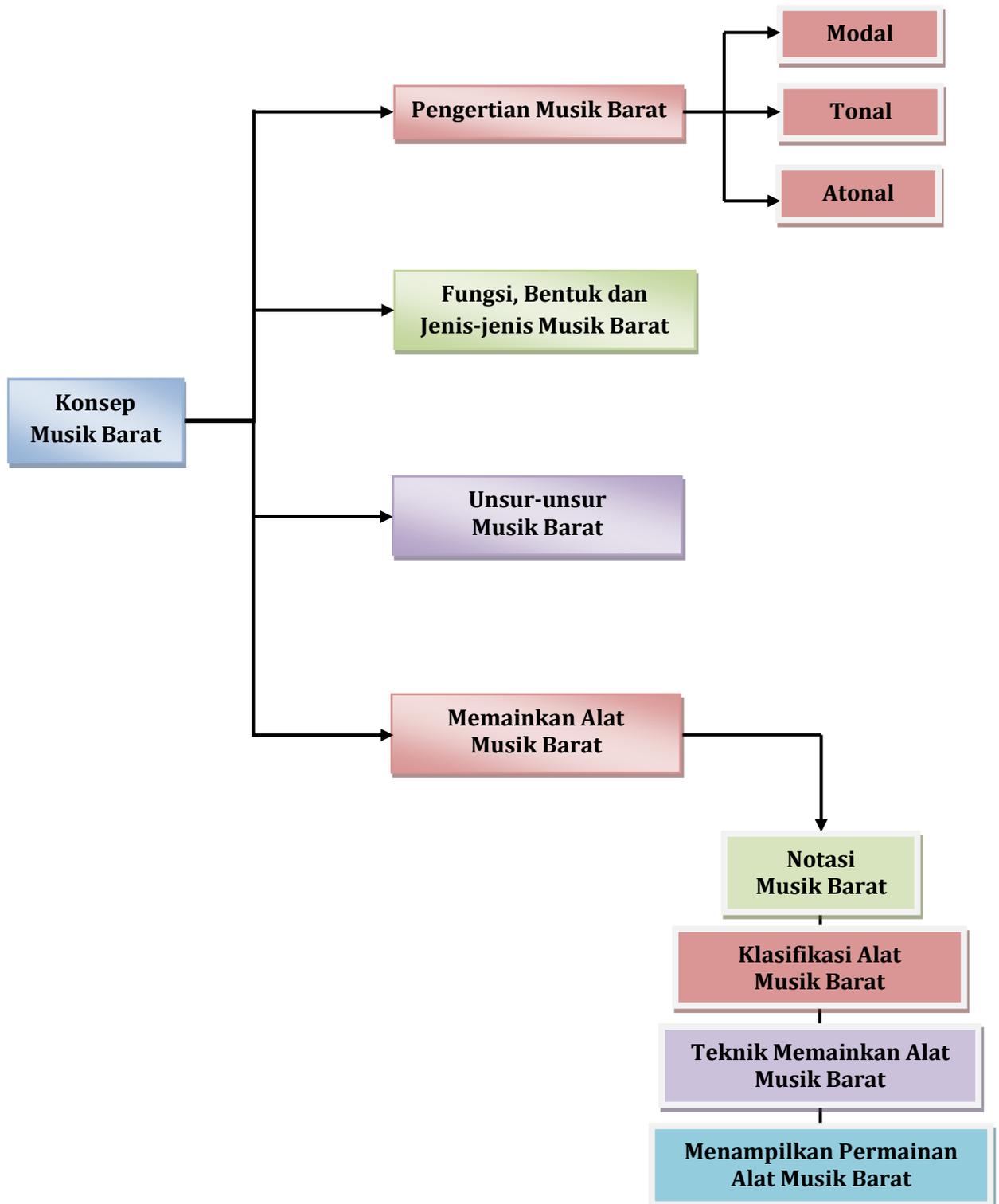
**Penyusun :**

**Usman Suhana Bisri, S.Sn.  
SMA Negeri 3 Garut**

## GLOSARIUM

<b>A</b>	
Abstraksi	: peringkasan, penyimpulan
Artistik	: nilai keindahan, seni
Alto	: Merupakan suara rendah wanita
<b>B</b>	
Birama	: Merupakan ketukan yang berulang – ulang
Baritone	: Merupakan pertengahan suara antara tenor dan bass pada vokal pria
Beat	: Ketukan teratur sebagai pedoman meter, ritme, dan tempo
<b>C</b>	
Chord	: Harmonisasi tiga nada atau lebih.
Consonance	: Merupakan gabungan beberapa nada yang terdengar harmonis.
Counterpoint	: Merupakan alur dua rangkaian melodi atau lebih secara bersamaan.
Crescendo	: Suara menjadi keras secara bertahap.
<b>D</b>	
Definisi	: pengertian
<b>E</b>	
Ekspresi	: ungkapan jiwa
Etika	: pengkajian soal moralitas atau terhadap nilai tindakan moral
<b>F</b>	
Filosofi	: falsafah, filsafat
<b>H</b>	
Horizontal	: mendatar
<b>I</b>	
Ide	: pendapat, buah pikiran, atau cita-cita
Instrumental	: perangkat alat musik
Intelegensi	: kemampuan otak dalam memecahkan masalah
Interval	: jarak
<b>K</b>	
Komponis	: orang yang menciptakan hasil karya musik
<b>M</b>	
Mantra	: perkataan atau ucapan yang memiliki kekuatan gaib
Monofoni	: musik terdiri dari satu suara saja tanpa iringan apapun
<b>R</b>	
Referensi	: sumber acuan
Ritual	: berkenaan dengan tata cara dalam keagamaan/kepercayaan.
<b>S</b>	
Sains	: ilmu pengetahuan
Sakral	: suci; keramat
<b>T</b>	
Teoritis	: berdasarkan teori
<b>V</b>	
Vertikal	: tegak lurus ke atas atau ke bawah
Veteran	: bekas prajurit
Virtual	: tampil dengan perangkat komputer atau internet

## PETA MATERI



**Konsep Musik Barat  
Seni Budaya (Musik)  
Kelas XI Semester 1****A. Kompetensi Dasar dan IPK**

- 3.1. Memahami konsep musik barat.
  - 3.1.1. Mengidentifikasi pengertian musik barat.
  - 3.1.2. Mengidentifikasi musik modal, tonal, dan atonal
  - 3.1.3. Mengidentifikasi fungsi musik barat.
  - 3.1.3. Mengidentifikasi bentuk musik barat.
  - 3.1.4. Mengidentifikasi jenis-jenis musik barat.
  - 3.1.5. Mengidentifikasi unsur-unsur musik barat.
- 4.1. Memainkan alat musik barat.
  - 4.1.1. Mengidentifikasi klasifikasi alat musik barat.
  - 4.1.2. Mengidentifikasi notasi musik barat.
  - 4.1.3. Mengidentifikasi teknik memainkan alat musik barat.
  - 4.1.4. Menampilkan permainan alat musik barat.

**B. Deskripsi Singkat Materi**

Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Aristoteles dalam "The classical theory of concepts menyatakan bahwa konsep merupakan penyusun utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filsafat pemikiran manusia. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Konsep juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki komponen, unsur, ciri-ciri yang dapat diberi nama. Jadi konsep adalah ide atau gagasan yang mendasai terbentuknya sesuatu.

*The Concise Oxford Dictionary* mendefinisikan musik sebagai seni menggabungkan suara vokal atau instrumental (atau keduanya) untuk menghasilkan keindahan bentuk, harmoni, dan ekspresi emosi. Dalam konteks musik barat, konsep dapat diartikan sebagai ide atau gagasan masyarakat barat. Mengapa perlu pembedaan konsep musik barat dengan konsep musik lainnya? Pembedaan sebagai upaya mengkategorikan atau memberikan ciri-ciri pembeda tradisi musik barat dan lainnya.

Tradisi musik barat berawal untuk tujuan spiritual, yaitu memuji keagungan para dewa. Pada zaman itu, masyarakat Yunani menggunakan musik sebagai sarana pemujaan terhadap dewi kesenian bangsa Yunani bernama *Musae* (cikal bakal nama musik). Hal itulah yang membuat musik tidak bisa lepas dari ritual keagamaan. Alat-alat musik seperti *Lyra* dan *Aulos* menjadi alat musik yang digunakan aliran pemuja *Apollo* dan *Dionysus*.

Oleh karena itu, awalnya musik tersusun dari rangkaian suara (vokal dan instrumen) yang membentuk melodi dan harmoni yang terdengar seperti mantra. Sesuai dengan kemajuan peradaban, kepercayaan, dan pemujaan terhadap dewa digantikan oleh kepercayaan kepada Tuhan yang diajarkan oleh agama. Akhirnya, musik pun diciptakan sebagai sarana peribadahan agama. Musik pun berkembang di gereja-gereja dan istana secara sakral sebagai doa. Musik dalam masa ini biasanya bersifat monofoni dan sakral. Lama kelamaan, karena seni musik juga menyajikan keindahan musikal yang menyentuh rasa keindahan secara umum, terutama setelah aspek harmoni digarap dengan baik, maka musik pun berkembang menjadi sarana hiburan yang menyenangkan.

**C. Petunjuk Penggunaan Modul**

Untuk lebih memahami secara mendalam, maka alangkah baiknya dipelajari petunjuk penggunaan modul berikut ini:

1. Pada setiap kegiatan pembelajaran akan diberikan sub-sub materi di sekolah menengah atas kelas XI semester 1.
2. Bacalah dengan cermat sub-sub materi yang diberikan kemudian buat catatan-catatan yang penting. Apabila terdapat kesulitan dalam memahami materi ulangi bacaan-bacaan tersebut dan bisa dikonsultasikan dengan gurumu.
3. Pada setiap materi akan diberi ilustrasi gambar berupa foto dan sumber video dari internet sebagai bahan referensi tambahan yang bisa digunakan untuk merangsang dan mengapresiasi setiap sub materi yang diberikan.
4. Pada setiap akhir kegiatan pembelajaran akan penugasan yang diberikan. Kerjakan setiap penugasan pada akhir pembelajaran tersebut kemudian kumpulkan kepada gurumu sebagai bahan penilaian tugas.
5. Selain ada penugasan pada akhir kegiatan pembelajaran disediakan pula soal-soal latihan dalam bentuk uraian dan atau pilihan ganda untuk melatih pendalaman pengetahuan kamu secara mandiri disertai petunjuk jawaban latihannya.
6. Dalam modul ini disediakan penilaian diri pada setiap akhir pembelajaran untuk menilai dan mengukur kemampuan pribadi sendiri dan diharapkan dijawab dengan jujur sesuai kemampuan pribadi.
7. Pada akhir modul ini akan disajikan evaluasi berupa soal-soal dalam bentuk pilihan ganda dan atau uraian untuk mengukur kemampuan pengetahuan kamu terhadap materi disertai pembahasannya.

**D. Materi Pembelajaran**

Secara umum materi inilah adalah tentang konsep musik barat yang didalamnya dibagi ke dalam sub-sub materi pada beberapa kegiatan pembelajaran diantaranya:

- Kegiatan Pembelajaran 1 → Pengertian Musik Barat
- Kegiatan Pembelajaran 2 → Fungsi, Bentuk, dan Jenis Musik Barat
- Kegiatan Pembelajaran 3 → Unsur-unsur Musik Barat
- Kegiatan Pembelajaran 4 → Notasi Musik Barat
- Kegiatan Pembelajaran 5 → Klasifikasi dan Teknik Memainkan Alat Musik Barat
- Kegiatan Pembelajaran 6 → Menampilkan Permainan Alat Musik Barat (Praktek Kerja Mandiri)

## Pengertian Musik Barat

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu :

1. Mengidentifikasi dan memahami pengertian musik barat.
2. Mengidentifikasi dan memahami fungsi musik barat.

**B. Uraian Materi**

Dalam pembahasan kali ini, akan dibahas tentang konsep musik barat. Namun sebelum mempelajari konsep musik barat ini, coba kamu cermati gambar di bawah ini!



Musik Orchestra

Apa yang kamu lihat setelah mengamati foto di atas? Adakah perbedaan antara musik tradisional yang telah kamu pelajari di kelas X dengan musik pada gambar di atas? Apa saja yang membedakannya antara musik tradisional Indonesia dengan musik pada gambar di atas?

Seperti yang telah kamu pelajari di kelas X sudah dijelaskan musik tradisional adalah musik yang berkembang di daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun. Sajian yang ditampilkan dalam gambar di atas adalah salah satu jenis pertunjukan musik barat. Apa saja perbedaan dan kesamaan antara musik tradisional dengan musik barat?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, kamu tentunya harus mempelajari konsep musik barat dengan cermat. Dalam pembahasan ini akan dibahas tentang pengertian musik barat dan fungsi musik barat.

**1. Pengertian Musik Barat**

Kamu mungkin selalu mendengar bunyi-bunyian dimana saja bisa di jalan, di rumah, di sekolah, dan lain-lain. Apakah bunyi-bunyian itu dapat dikatakan musik? Apa yang kamu dengar sehari-hari tidak semua bunyi dapat dikatakan musik. Perlu dipahami dalam hal ini ada perbedaan antara bunyi atau suara sebagai suara saja adapula suara atau bunyi sebagai musik. Apa yang membedakannya?

Berbicara musik pada prinsipnya merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan bunyi atau suara sebagai medianya. Namun demikian bunyi yang dimaksud dalam musik merupakan hasil dari penciptaan dan pengolahan bunyi

dengan prinsip-prinsip tertentu. Kamu sendiri secara awam bisa membedakan antara bunyi-bunyian sebagai bunyi saja dan bunyi sebagai musik.

Secara teoritis mengutip dari Mathius Ali (2006) beberapa para ahli berusaha mendefinisikan pengertian musik ini. Berikut adalah pendapat beberapa ahli tentang musik:

- Aristoteles seorang filsuf Yunani mengungkapkan pengertian seni musik adalah curahan kemampuan tenaga penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam satu rentetan nada (melodi) yang memiliki irama.
- David Ewen mengatakan bahwa musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang menggunakan unsur melodi, ritme, dan harmoni sebagai alat ekspresi.
- Lexicographer mengatakan pengertian seni musik adalah ilmu dan seni dari paduan ritmis beberapa nada, vokal ataupun instrumental yang melibatkan melodi dan harmoni untuk mengungkapkan apa saja yang mungkin, namun khususnya yang bersifat emosional.
- Pono Banoe dalam kamus musik mengungkapkan Musik berasal dari nama Dewa Muse (nama diantara dewa dalam mitologi Yunani Kuno). Dewa ini mewakili cabang seni dan ilmu pengetahuan. Selain itu, Banoe berpendapat bahwa pengertian seni musik adalah cabang seni yang menjelaskan tentang berbagai macam suara dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia.
- Menurut Suhastjarja dari Institut Seni Indonesia, musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran bulat. Wujudnya adalah nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan orang lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat dirumuskan secara singkat bahwa musik adalah seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala rasa indah manusia yang ingin diungkapkan. Musik dapat memperluas pengetahuan dan pandangan selain banyak hal lain di luar musik.

#### Apa yang dimaksud dengan musik barat?

Uraian di atas adalah mengenai definisi tentang musik, lantas apa yang dimaksud dengan musik barat? Untuk memahami musik barat kita harus memahami tentang budaya barat.

Pada dasarnya budaya barat mengacu pada budaya yang berasal dari Eropa. Istilah "budaya Barat" digunakan sangat luas untuk merujuk pada warisan norma-norma sosial, nilai-nilai etika, adat istiadat, keyakinan agama, sistem politik, artefak budaya khusus, serta teknologi. Secara spesifik, istilah budaya Barat dapat ditujukan terhadap:

- Pengaruh budaya Klasik dan Renaisans Yunani-Romawi dalam hal seni, filsafat, sastra, dan tema hukum serta tradisi.
- Pengaruh budaya Alkitab-Kristiani dalam hal pemikiran rohani, adat dan dalam tradisi etika atau moral, selama masa Pasca Klasik.
- Pengaruh budaya Eropa Barat dalam hal seni, musik, cerita rakyat, etika dan tradisi lisan, dengan tema-tema yang dikembangkan lebih lanjut selama masa Romantisisme.



Ilustrasi gambar pertunjukan musik barat pada zaman klasik.

Konsep budaya Barat umumnya terkait dengan definisi klasik dari Dunia Barat. Dalam definisi ini, kebudayaan Barat adalah himpunan sastra, sains, politik, serta prinsip-prinsip artistik dan filosofi yang membedakannya dari peradaban lain. Istilah ini juga telah dihubungkan dengan negara-negara yang sejarahnya amat dipengaruhi oleh imigrasi atau kolonisasi orang-orang Eropa, misalnya seperti negara-negara di benua Amerika dan Australasia, dan tidak terbatas hanya oleh imigran dari Eropa Barat. Eropa Tengah juga dianggap sebagai penyumbang unsur-unsur asli dari kebudayaan Barat.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya berbicara tentang musik barat merupakan musik yang berasal dari negara-negara Eropa dan Amerika seperti Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat.

## 2. Musik Modal, Tonal, dan Atonal

Pada perkembangan musik barat, pada setiap zamannya mengalami berbagai macam perluasan salah satunya adalah sistem tonalitas yaitu sistem Modal, Tonal dan Atonal.

### a. Musik Modal

Sistem modal adalah sistem musik yang memandang bunyi hanya satu suara atau secara vertikal saja, pada prinsipnya modal berasal dari musik monofon, jenis musik yang terdiri dari satu suara saja dan dibawakan tanpa iringan. Seperti yang dijelaskan oleh Dieter Mack seorang komponis dan musikologi Jerman dalam tulisannya Teori Dasar Musik Barat dan Harmoni Tonal Dasar Menyebutkan:

Modal berarti karya musik yang berasal dari satu jajaran nada dengan jarak interval tertentu dan tidak ada hubungan khusus antara masing-masing not tangga nada tersebut kecuali nada dasar yang merupakan pusat (finalis) (Dieter Mack, 1994).

Berdasarkan hal tersebut, ciri-ciri musik modal yaitu memiliki pusat nada dasar yaitu nada dasar, bersifat monofon, tidak ada hubungan khusus antara masing-masing tangga nada.

Contoh karya musik di Eropa dengan sistem modal bisa dilihat berikut ini :

- Musik monofon abad ke-7 yang namanya lagu Gregorian. Link video
- Karya Claude Debussy yang berjudul "Épigraphes Antique".
- Karya Franz Schubert yang berjudul "Frühlingstraum".

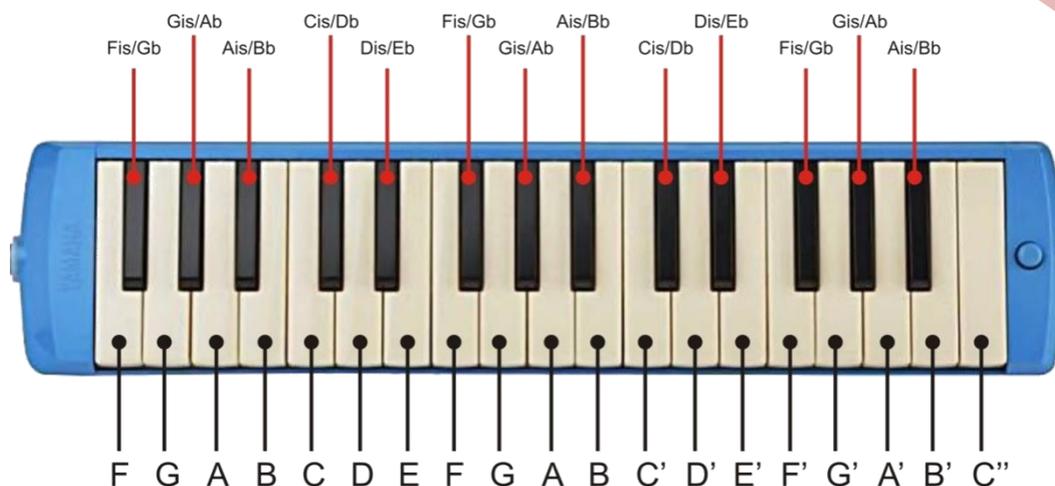
Modal musik modern terdiri dari tujuh skala yang berbeda berkaitan dengan kunci mayor dan minor, masing-masing dengan sifat yang berbeda dan karakteristik yang membedakan mereka dari satu sama lain. Disebut Ionian, Dorian, Frigia, Lydian, Mixolydian, Aeolian, dan mode Locrian, masing-masing tujuh skala modal terdiri dari pengaturan tertentu dari nada diatonis dari satu oktaf.

Cara paling sederhana untuk memahami tujuh mode modern dan hubungan antara mereka adalah untuk melihatnya sebagai rotasi berturut-turut satu set tujuh catatan-misalnya, dengan menggunakan catatan dari skala C Mayor: C, D, E, F, G, A, B, dan C. Ini adalah C Ionian karena C adalah catatan referensial, dan pola interval di atas diketahui bahwa sesuai dengan Ionian. Mempertahankan catatan skala C-utama sebagai kerangka referensi:

- C Ionian terdiri dari catatan C, D, E, F, G, A, B, C (Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Ti, Do).
- C Dorian terdiri dari catatan C, D, Eb, F, G, A, Bb, C' (Re, Mi, Fa, Sol, La, Ti, Do, Re).
- C Phrygian terdiri dari C, Db, Eb, F, G, Ab, Bb, C' (Mi, Fa, Sol, La, Ti, Do, Re, Mi).
- C Lydian terdiri dari C, D, E, Fis, G, A, B, C' (Fa, Sol, La, Ti, Do, Re, Mi, Fa).
- C Mixolydian terdiri dari C, D, E, F, G, A, Bb, C' (Sol, La, Ti, Do, Re, Mi, Fa, Sol).

## Kegiatan Pembelajaran 1

- C Aeolian terdiri dari C, D, Eb, F, G, Ab, Bb, C' (La, Ti, Do, Re, Mi, Fa, Sol, La).
  - C Locrian terdiri dari C, Db, Eb, F, Gb, Ab, Bb, C' (Ti, Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Ti).
- Secara auditif kamu bisa membandingkan skala modal di atas pada link berikut <https://youtu.be/9K3VL5nDpTc>. Jika kamu punya alat musik kamu bisa praktekkan tujuh skala modal di atas dengan petunjuk nada di bawah ini.



Gambar Skala Nada Pianika  
Sumber Gambar : Dok. Pribadi

### b. Musik Tonal

Sistem modal yang berawal dari musik monofon mengalami perkembangan dengan munculnya musik polifoni (dua suara atau lebih). Musik polifoni merupakan awaldari kemunculan sistem tonal, pada musik polifoni tersebut terdapat langkah penyelesaian akhir horizontal yang disebut dengan klausula yang merupakan awal dari munculnya sistem tonal. Sistem tonal merupakan sistem musik yang memandang bunyi secara vertikal dan horizontal. Hal ini diperkuat oleh tulisan Dieter Mack dalam bukunya Ilmu Melodi yang menyebutkan bahwa sistem tonal adalah :

Perasaan salah satu pusat nada atau harmoni (walaupun pusat ini belum pernah muncul, hanya lingkungan yang serasa mengarah kepada sesuatu). Arti yang spesifik selalu berhubungan dengan sistem mayor minor yang muncul pada awal zaman barok yaitu salah satu sistem dengan relasi-relasi tertentu antara semua harmoni yang dipakai. Harmoni (akor) tersebut tidak harus muncul nyata bahkan suatu melodi monoton bisa ditafsirkan tonal, yaitu terdapat relasi-relasi harmoni tertentu. (1994)

Pengertian sistem tonal adalah perasaan adanya pusat nada artinya dalam satu rangkaian not tidak hanya memiliki hubungan secara horizontal saja atau setiap not itu tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki keterkaitan dengan perasaan vertikal. Dengan kata lain setiap not itu memiliki kerangka harmonis. Tonalitas minor memiliki karakter yang berlawanan dengan tonalitas mayor, demikian pula dengan struktur interval tonalitas minor berbeda dengan tonalitas mayor. Struktur interval dalam tonalitas minor juga dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan struktur vertikal dan horizontal, sedangkan aplikasi ke dalam struktur melodi disesuaikan dengan kebutuhan perubahan melodis pula.

Pembelajaran musik tonal memiliki peranan penting dalam pembelajaran musik klasik dan pembelajaran alat musik (gitar), karena pembelajaran musik tonal berkaitan dengan dengan harmoni. Setiap zaman atau periode memiliki ciri tersendiri, yang terletak pada gaya komposisi, ornamentasi, penggunaan interval,

teknik memainkan instrumen dan teknik komposisi, hal itu secara langsung berdampak pula pada ciri-ciri yang terlihat melalui karya-karya seninya seperti salah satunya karya *Cavatina*.

### c. Musik Atonal

Pastinya telinga kita belum terbiasa mendengar istilah musik atonal bukan? Atonal sendiri adalah jenis musik tanpa nada dan disonansi yang mungkin memiliki kesamaan tetapi sebenarnya tidak sama.

Sebenarnya, jika menganggap atonal bukan dari bagian musik agak kurang tepat. Sebab musik tanpa nada sebenarnya sudah familiar digunakan terutama dalam sejarah musik dan dipahami sebagai sebuah gerakan yang berbeda dimulai awal sekitar abad 20. Atonal sendiri saat itu muncul karena adanya keakraban manusia terhadap nada namun tanpa dibumbui dengan perasaan.

Atonal mengajarkan kita untuk membuat musik berbumbu. Atonal juga ditengarai sebagai awal munculnya musik klasik yang sudah terlihat geliatnya sejak abad 20. Saat itu musik-musik tanpa nada banyak digunakan untuk acara peribadatan diberbagai gereja. Musik tanpa nada menjadi fenomena besar selama awal abad 20 karena dipandang sebagai musik alternatif yang lebih harmonis.

Musik tanpa nada sebenarnya ditandai dengan sistem dan teori yang cukup mudah, yang nadanya hanya berupa "tonal". Awalnya banyak yang mencecar musik atonal karena dipandang tidak jelas, namun seiring dengan banyaknya musisi atonal yang lahir lambat laun orang-orang pun mulai menyukai musik ini. Ingin mengenal lebih jauh tentang musik ini? Pergilah ke Eropa karena di Indonesia belum banyak musisi yang mengetahui musik ini. Musik atonal tidak mengikuti aturan baku atau tanpa memperhatikan Tonal nada menggunakan tangga nada kromatif. bisa kita katakana music Hand Out Pelajaran Seni Musik Kelas XI 19-20 8 Atonal ini music yang bersifat spontanitas. Contoh musik atonal *Second Syndrome* karya *Peter Edward Burg* .

## C. Rangkuman

1. Musik adalah seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala rasa indah manusia yang ingin diungkapkan. Musik dapat memperluas pengetahuan dan pandangan selain banyak hal lain di luar musik.
2. Musik barat merupakan musik yang berasal dari negara-negara Eropa dan Amerika seperti Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat.
3. Musik modal adalah sistem musik yang memandang bunyi hanya satu suara atau secara vertikal saja, pada prinsipnya modal berasal dari musik monofon (jenis musik yang terdiri dari satu suara saja dan dibawakan tanpa iringan).
4. Musik tonal adalah perasaan adanya pusat nada artinya dalam satu rangkaian not tidak hanya memiliki hubungan secara horizontal saja atau setiap not itu tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki keterkaitan dengan perasaan vertikal. Dengan kata lain setiap not itu memiliki kerangka harmonis.
5. Musik atonal adalah jenis musik tanpa nada dan disonansi yang mungkin memiliki kesamaan tetapi sebenarnya tidak sama.

**D. Penugasan**

Setelah mempelajari pengertian, musik modal, musik tonal, dan musik atonal untuk memperdalam pengetahuan kamu, cobalah kamu cari dan amati 5 karya musik barat yang berbeda-beda yakni musik modal, tonal dan atonal! Tulislah hasil pekerjaanmu dalam format tabel berikut !

**Laporan Pengamatan  
Pertunjukan Musik Barat**

Nama : .....  
Kelas : .....

No.	Judul Pertunjukan Musik Barat	Asal Negara	Jenis musik Modal/Tonal/Atonal
1	Cont. Musik Klasik Mozart	Austria (Eropa)	Tonal
2	Dst.		
3			
4			
5			

Kumpulkan hasil pekerjaan kamu kepada gurumu melalui media *google classroom!*

**E. Latihan Soal**

Jawablah pertanyaan berikut di bawah ini !

1. Jelaskan definisi musik menurut David Ewen!
2. Tuliskan kesimpulan dari beberapa pandangan para ahli tentang musik!
3. Jelaskan apa yang disebut dengan musik barat!
4. Jelaskan yang disebut dengan modal, tonal, dan atonal!

**F. Penilaian diri**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu Penilaian : .....

No.	Pernyataan
1.	Saya memahami pengertian musik barat. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya mampu menjelaskan pengertian musik barat. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya memahami musik modal, tonal, dan atonal. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya mampu membedakan musik modal, tonal, dan atonal secara auditif. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## Fungsi, Bentuk, dan Jenis Musik Barat

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi fungsi musik barat.
2. Mengidentifikasi bentuk musik barat.
3. Mengidentifikasi jenis musik barat.

### B. Uraian materi

Mengulas kembali pada pembahasan awal, tradisi musik barat berawal untuk tujuan spiritual, yaitu memuji keagungan para dewa. Pada zaman itu, masyarakat Yunani menggunakan musik sebagai sarana pemujaan terhadap dewi kesenian bangsa Yunani bernama *Musae* (cikal bakal nama musik). Hal itulah yang membuat musik tidak bisa lepas dari ritual keagamaan. Alat-alat musik seperti *Lyra* dan *Aulos* menjadi alat musik yang digunakan aliran pemuja *Apollo* dan *Dionysus*.

Oleh karena itu, awalnya musik tersusun dari rangkaian suara (vokal dan instrumen) yang membentuk melodi dan harmoni yang terdengar seperti mantra. Sesuai dengan kemajuan peradaban, kepercayaan, dan pemujaan terhadap dewa digantikan oleh kepercayaan kepada Tuhan yang diajarkan oleh agama. Akhirnya, musik pun diciptakan sebagai sarana peribadahan agama. Musik pun berkembang di gereja-gereja dan istana secara sakral sebagai doa. Musik dalam masa ini biasanya bersifat monofoni dan sakral. Lama kelamaan, karena seni musik juga menyajikan keindahan musikal yang menyentuh rasa keindahan secara umum, terutama setelah aspek harmoni digarap dengan baik, maka musik pun berkembang menjadi sarana hiburan yang menyenangkan.

Disamping fungsinya musik barat pun mengalami bentuk dan jenisnya dilihat dari berbagai perspektif musik. Seperti bentuk pertunjukan, jenis musik, dan peyajiannya. Bahkan kini, dengan berkembangnya teknologi sangat mempengaruhi peradaban musik di masyarakat. Contoh halnya muncul pertunjukan musik *virtual* yang didalamnya merupakan hasil budaya teknologi dalam kegiatan musikal.

Untuk itulah dalam pembahasan berikut ini akan dibahas beberapa fungsi, bentuk, dan jenis musik barat dalam masyarakatnya.

#### 1. Fungsi Musik Barat

Sebagai hasil kebudayaan, musik memiliki fungsi tertentu bagi masyarakatnya. Begitu pula dengan musik barat diantaranya sebagai berikut.

##### a. Sebagai Sarana Ritual

Musik barat banyak dan berkembang digunakan dalam upacara-upacara ritual masyarakatnya, baik ritual keagamaan maupun ritual budaya, seperti pernikahan dan kematian. Contoh musik gregorian yang dipakai dalam upacara ibadat agama katolik.



Salah satu pertunjukan musik di Gereja sebagai gambaran musik barat dalam kegiatan ritual keagamaan  
Sumber foto : <https://www.veltra.com>

**b. Sebagai Sarana Ekspresi Diri**

Bagi para seniman, baik pencipta, penyanyi, maupun pemain musik, musik adalah media untuk mengekspresikan diri mereka. Melalui musik, mereka mengaktualisasikan potensi dirinya. Melalui musik pula, mereka mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan, dan cita-citanya tentang diri, masyarakat, Tuhan, dan dunianya. Salah satu yang berkembang dalam musik sebagai sarana dengan muncul musik kontemporer. Dimana karakter musik ini merupakan musik sebagai medium ekspresi penciptanya, kadangkala konsep yang dibuat hanya penciptanya sendiri yang mengerti.

**c. Sebagai Sarana Hiburan**

Musik dilihat sebagai cara untuk menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas harian maupun sebagai sarana rekreasi dan ajang pertemuan dengan warga lainnya. Masyarakat pada umumnya menyukai pagelaran, termasuk pagelaran musik.

Saat ini, dengan berkembangnya teknologi media seperti internet dan televisi, atau radio memudahkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan sarana hiburan. Mereka tidak perlu lagi mendatangi pagelaran musik di tempat-tempat pertunjukan. Mereka hanya perlu menikmatinya di rumah sambil istirahat atau bahkan sambil bekerja.

**d. Sebagai Sarana Ekonomi**

Bagi para musisi dan artis profesional, musik tidak hanya sekedar media ekspresi dan aktualisasi diri. Musik juga dapat dijadikan sumber penghasilan mereka. Mereka merekam karya-karyanya dalam bentuk rekaman audio dan video yang kemudian dijual ke pasaran. Selain itu pula, para musisi juga bisa melakukan pertunjukan-pertunjukan yang menggunakan sistem tiket atau karcis. Setiap orang yang ingin menyaksikan pertunjukan musiknya harus membeli tiket atau karcis dengan harga tertentu. Atau sekarang ini media internet bisa dijadikan media untuk mempertunjukan musiknya. Dengan semakin banyaknya *viewer* (penonton) semakin besar pula penghasilan yang didapatkan, contoh dalam media seperti *Youtube*.

**e. Sebagai Sarana Pengobatan atau Terapi**

Musik sebagai terapi (*music therapy*), berkembang di Eropa dan Amerika Serikat setelah Perang Dunia II. Ketika itu, musik banyak dipakai sebagai terapi tambahan untuk penyembuhan para korban perang dan veteran perang, khususnya aspek mental dan psikologi mereka. Para korban ini dirangsang untuk mengekspresikan emosi mereka melalui kegiatan menari, berteriak, tertawa, atau menangis. Saat ini *music therapy* banyak dipakai untuk membantu para penyandang cacat dan mental. Selain itu, mereka juga banyak membantu para pasien yang mengalami kesulitan berbicara atau para penderita autisme. Para pasien dibantu mengekspresikan diri mereka secara efektif dengan menggunakan bunyi-bunyi musik.

**f. Sebagai Sarana Peningkatan Kecerdasan atau Intelegensi**

Berdasarkan penelitian Dr. Roger W. Sperry terhadap otak kiri dan kanan manusia, beberapa ahli kemudian merancang musik yang dapat meningkatkan kecerdasan seseorang. Pola utamanya adalah bagaimana merangsang keseimbangan otak kiri dan kanan manusia. Keseimbangan kedua bagian otak ini akan mempengaruhi kecerdasan seseorang.

## Kegiatan Pembelajaran 2

Musik dipakai sebagai penyeimbang otak kiri manusia. Dengan keseimbangan tersebut, kecerdasan atau intelegensi (IQ) seseorang akan meningkat. Terapi kecerdasan ini sangat efektif dilakukan pada usia-usia dini saat masih terjadi perkembangan otak.



Seorang ibu hamil memperdengarkan musik kepada janin bayinya untuk meningkatkan kecerdasan otak

Sumber foto : <https://hallosehat.com>

### g. Sebagai Pengiring Tarian



Pertunjukan ballet dimana musik berfungsi sebagai pengiring tari tersebut  
Sumber foto : <http://www.seeingdance.com>

Musik barat banyak dipakai sebagai pengiring tari atau dansa. Sebagai contoh, musik yang dirancang untuk tarian balet.

Umumnya, musik-musik ini diciptakan selaras dengan gerak tariannya sehingga tidak bisa dipakai untuk jenis gerak lain. Musik *waltz* misalnya, hanya dirancang untuk tarian *waltz* sehingga tidak bisa dipakai untuk tarian disco atau tango.

### h. Sebagai Pengiring Teater

Musik tidak hanya sekadar sebagai pertunjukan musik saja secara mandiri. Tetapi musik bisa dipakai untuk pengiring teater yang berperan untuk memperkuat cerita atau karakter dari pemeran dengan tata musik yang sesuai. Dalam pertunjukan teater, musik merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dihilangkan.

Musik dapat memperkuat suasana yang ingin dicapai dari adegan ke adegannya, bahkan efek suara akan mempertegas suasana yang dibangun dalam pertunjukan teater, dan lain-lain.



Pertunjukan teater "Sound of The Music" dimana musik menjadi satu kesatuan dengan pertunjukan teater

Sumber foto : <http://mommiesdaily.com>

## 2. Bentuk Musik Barat

Sebelum membahas lebih jauh tentang bentuk musik barat, coba kamu amati kedua gambar di bawah ini!



Foto 1

Sumber foto :

1. <https://musicforlondon.co.uk>
2. <https://docplayer.info/>



Foto 2

Menurut kalian apa persamaan dan perbedaan dari kedua foto di atas? Nampak terlihat dari kedua foto tersebut memiliki persamaan yakni foto pemusik sedang memainkan gitar jenis gitar klasik. Lantas apa yang membedakannya? Yang membedakan dari kedua foto tersebut adalah dilihat dari jumlah pemainnya. Foto pertama terlihat seseorang bermain gitar sedangkan foto kedua terlihat sekelompok orang atau beberapa orang secara bersama memainkan gitar.

Hal di atas menunjukkan permainan musik berdasarkan bentuk penyajiannya, dimana dalam musik barat terdapat beberapa bentuk, meliputi :

- a. Penyajian dalam bentuk solo (tunggal/perorangan), yaitu permainan musik secara perorangan atau tunggal atau seorang saja.
- b. Penyajian dalam bentuk kelompok baik memainkan alat yang sejenis seperti foto kedua atau permainan musik yang menggabungkan beberapa jenis alat musik yang disebut *ansamble*. Contoh bentuk ansamble yang sering kamu lihat seperti grup band dimana dalam satu grup band terlihat beberapa orang pemusik memainkan alat musik yang beragam, seperti gitar, bass, drum, dan piano.
- c. Selain istilah ansambel berdasarkan jumlah pemainnya terdapat beberapa istilah yang digunakan yakni :
  - Duet (dimainkan oleh dua orang)
  - Trio (dimainkan oleh tiga orang)
  - Kuartet (dimainkan oleh empat orang)
  - Kuintet (dimainkan oleh lima orang)
  - Sektet (dimainkan oleh enam orang)
  - Octet (dimainkan oleh 7 orang)
  - Dalam musik vokal ada yang disebut paduan suara atau *koor*, yang dinyanyikan oleh banyak orang.
  - Sedangkan dalam permainan alat musik selain ansamble terdapat istilah lain yang dimainkan sebuah kelompok dengan komposisi pemain yang lebih besar yang disebut dengan *orkestra*. Coba kamu dengarkan dan amati beberapa karya orkestra seperti karya Mozart, Sebastian Bach, dan lain-lain.



Pertunjukan orkestra

Sumber foto : <https://www.bsu.edu>

### 3. Jenis Musik Barat

Sebelum membahas sub materi kali ini, sama seperti pembahasan sebelumnya sekarang coba kamu amati lagi beberapa foto di bawah ini!



Foto 1



Foto 2



Foto 3

Keterangan foto :

1. Pertunjukan musik acapella
2. Pertunjukan musik kuintet
3. Pertunjukan musik band

Sumber foto :

1. <https://images.app.goo.gl/PFkQbEaYGrqNAzwr7>
2. <https://www.last.fm/music>
3. <https://images.app.goo.gl/nkjmVHCpy8am2Zt87>

Dari ketiga gambar di atas, coba kamu amati apa perbedaan yang tampak dari penampilan beberapa penyanyi dan alat musik yang dimainkan? Jika kamu amati foto pertama terlihat jelas beberapa penyanyi sedang bernyanyi, adakah pemain musiknya? Foto kedua sebaliknya, beberapa orang sedang memainkan alat musik, adakah orang yang bernyanyi? Sedangkan foto ketiga beberapa orang memainkan alat musik namun terlihat pula di depan mereka terdapat dua orang sedang bernyanyi.

#### Apa sebenarnya perbedaan-perbedaan tersebut?

Selain itu pula, disamping hubungan antara penyanyi dan alat musik, terdapat pula perbedaan yang terlihat. Ketiga foto di atas terdiri dari beberapa jenis musik yang berbeda-beda bukan?

Hal di atas merupakan perbedaan pertunjukan musik barat dilihat dari jenis medianya dan perbedaan dari aliran musiknya. Dalam musik barat, terdapat tiga jenis musik dilihat dari medianya, yakni :

- a. **Vokal**, yaitu jenis permainan musik yang ditampilkan melalui alunan vokal manusia, yakni kegiatan bernyanyi. Ketika bernyanyi, seseorang membunyikan alunan nada-nada yang apabila dibidik dengan baik akan terdengar indah. Contoh musik acapella atau koor yang memainkan lagu dengan menonjolkan permainan vokal saja. Coba kamu bisa amati beberapa penampilan musik acapella, dalam jenis musik ini akan terdengar suara alat musik yang dihasilkan bukan dari alat musik melainkan dari permainan vokal.

- b. **Instrumen atau alat musik**, yakni bunyi musik yang ditampilkan melalui permainan alat-alat musik, seperti piano, seruling, gitar, biola, dan terompet. Contoh seperti penampilan beberapa konser musik jazz, dalam karya ini yang kamu dengar dan amati hanya permainan instrumen saja atau istilah yang digunakan dalam musik barat sering disebut musik instrumental.
- c. **Campuran atau kombinasi vokal dan instrumen**, yakni sajian musik yang didalamnya menampilkan perpaduan antara alunan vokal manusia dan instrumen yang melahirkan bunyi musik yang indah. Jenis campuran ini ada pada hampir semua kebudayaan di dunia bahkan menjadi *trend* musik saat ini. Perhatikan grup-grup band yang mengkombinasikan nyanyian vokal dengan permainan alat-alat musik.

Dalam perkembangan musik barat, dari setiap zaman atau setiap periode mengalami perkembangan yang beragam. Hal ini ditunjukkan dengan bermunculannya jenis musik yang berbeda dilihat dari aliran musiknya. Istilah lain aliran musik ini sering disebut pula genre atau gaya musik. Meski pada beberapa ahli musik masih memperdebatkan istilah ini.

Namun secara umum, istilah genre dalam musik sudah lazim digunakan di kalangan pemusik. Genre musik merupakan pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya. Sebuah genre dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik.

Secara umum, musik dikelompokkan menurut kegunaannya, yang dapat dikelompokkan dalam tiga ranah besar, yaitu Musik Seni, Musik Populer, dan Musik Tradisional.

#### a. **Musik seni (*art Music*)**

Musik Seni atau sering disebut juga musik serius dan musik-musik sejenis (musik *avant garde*, kontemporer) adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori bentuk musik klasik Eropa atau jenis-jenis musik etnik lainnya yang di serap atau diambil sebagai dasar komposisinya. Berbeda dengan musik populer atau musik masa, musik jenis ini biasanya tidak lekang dimakan waktu, sehingga bertahan berabad-abad lamanya. Contoh beberapa komponis barat, John Cage, Stravinsky, Bartok, dan Schoenberg sedangkan di Indonesia, terdapat pula beberapa komponis pada jenis musik ini, antara lain; Amir Pasaribu, Tri Suci Kamal, Slamet Abdul Syukur, Rahayu Supanggah, Otto Sidharta, Tony Prabowo, Michael Asmara, I Wayan Sadre, Iwan Gunawan, Dody Satya E. Gustdiman dan sebagainya. Beberapa karya musik komponis di atas bisa kamu amati di beberapa media internet. Setelah kamu amati coba kesan apa yang kamu rasakan setelah menyimak karya-karya musik tersebut?

#### b. **Musik Klasik**

Musik klasik biasanya merujuk pada musik klasik Eropa, tapi kadang juga pada musik klasik Persia, India, dan lain-lain. Musik klasik Eropa sendiri terdiri dari beberapa periode, misalnya barok, klasik, dan romantik. Musik klasik merupakan istilah luas, biasanya mengacu pada musik yang berakar dari tradisi kesenian Barat, musik kristiani, dan musik orkestra, mencakup periode dari sekitar abad ke-9 hingga abad ke-21.

Musik klasik Eropa dibedakan berdasarkan dari bentuk musiknya, non-Eropa dan musik populer terutama oleh sistem notasi musiknya, yang sudah digunakan sejak abad ke-16. Notasi musik barat digunakan oleh komponis untuk memberi petunjuk kepada pembawa musik mengenai tinggi nada, kecepatan, metrum, ritme individual, dan pembawaan tepat suatu karya musik. Hal ini membatasi adanya praktik-praktik seperti improvisasi dan ornamentasi yang sering didengar pada musik non-Eropa (bandingkan dengan musik klasik India dan musik tradisional Jepang) maupun musik populer.

## Kegiatan Pembelajaran 2

Dahulu musik klasik di Eropa terutama digunakan untuk keperluan lagu di Gereja ataupun lagu untuk pengiringan Raja. Sejalan dengan perkembangan, mulai juga bermunculan musik klasik yang digunakan untuk keperluan lain, seperti misalnya musik klasik yang menggambarkan visual secara audio, contohnya lagu *Cat and Mouse* yang menggambarkan kucing mengejar tikus.

Beberapa contoh jenis musik ini seperti:

- Musik Gregorian, musik berupa musik vokal dan hanya mengandung satu suara tanpa iringan alat musik. Musik ini berasal dari abad pertengahan dan hingga kini masih digunakan khususnya dalam upacara ritual agama Katolik.
- Musik Oratorium, merupakan perkembangan musik Gregorian. Dalam musik ini, penyanyi terdiri dari kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Paduan suara ini diiringi dengan sebuah orkes. Musik ini juga masih berkembang dalam ritual keagamaan Kristen.
- Musik Instrumental, Musik ini berasal dari zaman Barok. Dalam musik ini permainan alat-alat musik sangat dominan sebagai media bermusik. Cembalo, harpsicord, piano, alat musik tiup, dan alat musik gesek adalah alat-alat musik dominan dalam musik ini. Beberapa komponis Zaman Barok adalah Claudio Monteverdi, Henry Purcell, Johann Sebastian Bach, Jean-Philippe Rameau, George Frideric Handel, dan Antonio Vivaldi. Coba kamu simak pertunjukan musik karya dari Antonio Vivaldi.
- Opera, musik ini merupakan musik pertunjukkan dengan melibatkan unsur teatral. Dalam musik ini, penyanyi membawak dialog-dialog dalam sebuah naskah cerita dalam bentuk lagu atau nyanyian. Lagu atau nyanyian ini biasanya diiringi sebuah orkes. Jenis musik ini sangat diminati masyarakat barat khususnya Eropa, dan hampir setiap minggu terdapat pagelaran dengan tema yang bermacam-macam.



Pertunjukan opera dimana penyanyi dituntut memiliki dua kemampuan yakni bernyanyi dan berperan  
Sumber foto : <https://m.medcom.id>

- Musik kamar (*Chamber Music*), merupakan sajian musik yang dimainkan oleh sekelompok pemain musik yang umumnya terdiri dari 4-5 pemain musik gesek. Namun tidak jarang pula melibatkan pemain musik tiup. Alat musik yang biasa digunakan adalah biola, cello, dan kontrabass.



Ilustrasi pertunjukan Musik Kamar zaman klasik  
Sumber foto : <https://richmondsymphony.org>

- Orkes Simfoni, musik ini telah berkembang sejak zaman klasik. Sajian musik ini melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis alat musik. Biasanya para pemain dibagi atas kelompok-kelompok musik, yaitu kelompok alat musik gesek 6-8 orang, alat musik tiup 4-6 orang, alat musik perkusi 4-6 orang, dan seorang dirigen atau konduktor.



Pertunjukan Simfoni yang melibatkan banyak orang  
Sumber foto : <https://richmondsymphony.org/what-is-chamber-music/>



**Wolfgang Amadeus Mozart (1756-1791)**

Tokoh ini adalah komponis musik klasik Eropa yang sangat terkenal. Ia diakui sebagai puncak karya simfoni, musik kamar, musik piano, musik opera, dan musik paduan suara dengan karya-karyanya sekitar 700 lagu.

Sumber foto : [https://id.wikipedia.org/wiki/Wolfgang\\_Amadeus\\_Mozart](https://id.wikipedia.org/wiki/Wolfgang_Amadeus_Mozart)

### c. Musik Populer

Musik populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam. Musik jenis ini merupakan musik yang sesuai dengan keadaan zaman saat ini, sehingga sesuai di telinga kebanyakan orang. Genre musik ini dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia oleh karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima semua orang. Berikut beberapa genre musik yang termasuk dalam musik populer.

- Musik Jazz

Musik jazz pertama kali dikembangkan oleh orang-orang Afrika-Amerika sekitar awal abad ke-20 di New Orleans, Amerika Serikat. Ciri utama musik jazz adalah improvisasi. Pemusik jazz berimprovisasi dengan aturan-aturan dan gaya yang telah mereka pilih. Improvisasi tersebut disertai dengan akor progresi yang berulang dari sebuah lagu populer atau komposisi asli. Jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, ragtime, dan musik Eropa, terutama musik band.

Beberapa subgenre jazz adalah Dixieland, swing, bebop, hardbop, cooljazz, freejazz, jazzfusion, smooth jazz, dan Caffazz. Contoh dalam permainan jazz dengan pemain piano (pianis) Joey Alexander anak muda kelahiran Denpasar Bali yang pernah berkesempatan bermain di Gedung Putih Amerika Serikat.



Joey Alexander

Pianis Jazz muda asal Indonesia yang berprestasi di kancah musik dunia termasuk di Amerika Serikat.

- Musik Rythm adn Blues (R&B)

Musik R&B terdiri dari berbagai jenis musik populer yang saling terkait. Musik *Rythm-and-Blues* terdiri dari genre-genre seperti, *jump blues, club blues, black rock and roll, doo swoop, soul, motown, funk, disco, dan rap.*

Musik R&B dibuat dan didukung oleh sebagian besar masyarakat Afrika-Amerika pada awal 1940.

R&B pertama kali diciptakan oleh Jerry Wexler, yang terkenal dengan Atlantic Records-nya.



Glen Fredly

Vokalis R&B Indonesia yang cukup senior

- Music Pop

Musik populer atau musik pop memiliki dua makna. *Pertama*, musik-musik yang sedang disenangi atau digandrungi masyarakat dalam kurun waktu tertentu. *Kedua*, sebuah aliran atau gaya musik tertentu seperti halnya aliran musik jazz dan country. Dalam makna ini, musik pop memiliki karakteristik musik tersendiri yang berbeda dengan karakteristik musik lain.

Musik pop memiliki ciri antara lain melodi sangat mudah diterapkan dengan berbagai karakter lirik, sangat fleksibel untuk dipadukan dengan gaya musik lain, harmoni tidak terlalu rumit, tempo bervariasi, penggunaan ritme bebas dengan mengutamakan permainan drum dan gitar bass. Contoh grup band westlife, JKT 48, Smash, dan beberapa grup yang hit saat ini dari K-Pop (Korean Pop) yang berasal dari Korea Selatan.

- Musik Rock

Musik rock mendominasi musik populer di barat sejak sekitar tahun 1955. Musik rock berawal dari Amerika Serikat, tetapi dipengaruhi oleh beragam kebudayaan dan tradisi musik, termasuk di dalamnya musik gospel, blues, country, klasik, asia, afrika, dan amerika latin.

Instrumen musik yang dominan pada musik rock ialah gitar dan ampliernya, bass gitar elektrik, piano dan organ elektrik, *synthesizer*, drum set, dan microphone sebagai alat pengeras suara.



Gun N Roses

Grup Band Rock yang terkenal di era tahun80an

Pada perkembangannya musik rock memiliki beberapa aliran seperti heavy metal, punk, alternative, dan grunge. Contoh yang pengusung musik rock yang terkenal seperti Gun and Roses, Nirvana, Pearl Jam, Led Zepelin, Queen, Deep Purple, di Indonesia seperti God Bless, Slank, Edane, PAS Band, ST 12, Dewa 19, Noah, dan sebagainya.

- **Musik Blues**  
Musik blues adalah tipe atau aliran musik yang dimainkan pemusik Afrika-Amerika sepanjang akhir abad ke-19. Musik blues memiliki banyak variasi gaya. Musik blues secara langsung maupun tidak langsung, mempengaruhi banyak aliran musik populer sepanjang abad ke-20, termasuk Jazz, Rock, Rythm & Blues, dan musik gospel. Musisi Blues seperti, Louis Jordan, B.B. King, Ray Charles, Gary Moore, dan lain-lain.
- **Musik Ska dan Reggae**  
Musik reggae merupakan perpaduan musik-musik tradisional di kawasan Laut Karibia, terutama musik mento Jamaika deng musik modern Barat. Pada tahun 1950 terinspirasi musi R&B di Amerika, musisi-musisi Jamaika bereksperimen dengan menambahkan pukulan drum dan pola permainan gitar bass dalam permainan musik tradisi Jamaika.  
Dari eksperimen itu, muncul sebuah gaya musik baru yang dikenal dengan musik ska, tokohnya antara lain Don Drummond.  
Pada tahun 1966, eksperimen berlanjut dengan kombinasi gaya musik rock steady pada musisi tradisi Jamaika. Dalam permainan gitar rythm dan gitar bass menjadi sangat menonjol. Gitar ryhtm lebih banyak memainkan akor-akor sedangkan gitar bass memainkan pola melodi khas. Gaya inilah yang kemudian dikenal dengan reggae. Tokoh-tokoh musik reggae antara lain Jimmy Cliff dan Bob Marley.
- **Musik Rap atau Hip Hop**  
Musik rap merupakan genre (jenis) musik R&B yang terdiri dari ritmik vokal dan alunan musik. Ciri umumnya adalah sang rapper membawakan vokal secara ritmik seolah-olah sedang berpidato. Musik rap lebih menekankan lirik dan permainan kata-kata pada melodi dan harmoninya. Keindahannya terletak pada kompleksitas ritmik dan variasi pada pengungkapan lirik-liriknya. Saat ini musik rap banyak dipengaruhi musik jazz.

#### d. Musik Tradisional

Musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya, hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat. Adapun musik tradisional dalam musik barat antara lain :

- **Latin**  
Genre musik tradisional latin ini biasanya merujuk pada musik Amerika latin termasuk musik dari Meksiko, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Karibia. Musik latin ini memiliki subgenre Samba.
- **Country**  
Musik tradisional country dipengaruhi oleh blues, dan berkembang dari budaya Amerika kulit putih, terutama di kota Nashville. Beberapa artis country awal adalah Merle Haggard dan Buck Owens.

**C. Rangkuman**

- Fungsi musik barat terdiri dari sebagai sarana ritual, ekspresi diri, hiburan, ekspresi diri, ekonomi, pengobatan atau terapi, peningkatan kecerdasan otak, pengiring tari, dan pengiring teater.
- Bentuk penyajian dalam musik barat meliputi penyajian solo/tunggal dan kelompok baik alat musik sejenis maupun beragam seperti ansambel, orkestra, dan paduan suara untuk kelompok vokal.
- Jenis musik barat berdasarkan medianya terdiri dari musik vokal, musik instrumen/alat musik, dan campuran/kombinasi vokal dan instrumen.
- Jenis musik barat berdasarkan aliran atau genre musik terdiri dari:
  - ✓ Klasik, contoh simfoni, orkestra, gregorian, musik kamar.
  - ✓ Populer contoh jazz, rock, pop, ska dan reggae, R and B, Rap atau Hip Hop.
  - ✓ Tradisional seperti Latin dan Country.

**D. Penugasan**

Setelah memahami tentang fungsi, bentuk, dan jenis musik barat coba kamu cari 10 pertunjukan musik barat dari berbagai sumber. Kemudian catat dan tuliskan hasil penelusuran kamu ke dalam format tabel berikut!

**LAPORAN PENGAMATAN  
PERTUNJUKAN MUSIK BARAT**

Nama : .....  
Kelas : .....

NO.	Judul Karya Musik	Fungsi	Bentuk	Jenis Musik
	Contoh: <i>Dance Monkey</i> Oleh : Tone and I	Hiburan	Kelompok (Ansambel)	R&B
	Dst.			

**E. Latihan Soal**

**Pilihlah jawaban yang benar!**

1. Pada zaman Yunani terdapat alat musik seperti *Lyra* dan *Aulos* yang digunakan untuk aliran pemuja dewa *Apollo* dan *Donysus*. Hal tersebut menunjukkan musik berfungsi sebagai sarana .....
  - a. ritual
  - b. ekspresi diri
  - c. ekonomi
  - d. hiburan
  - e. terapi

## Kegiatan Pembelajaran 2

2. Katy Pery seorang penyanyi terkenal sedang menyelenggarakan sebuah konser di Hongkong. Konser tersebut berhasil menjual tiket sebanyak 100.000 lembar sehingga menghasilkan pendapatan sebesar kurang lebih 200.000 Dolar Amerika. Dari penghasilan konser tersebut sang artis mendapatkan royalti. Dari kasus tersebut memperlihatkan musik sebagai sarana ....
  - a. ritual
  - b. ekspresi diri
  - c. ekonomi
  - d. hiburan
  - e. terapi
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan permainan musik dalam bentuk ....

- a. orkestra
  - b. paduan suara
  - c. acapella
  - d. solo
  - e. ansambel
4. Gambar di samping adalah musisi terkenal dari Jamaika yang mengusung musik bergenre reggae, siapakah musisi dalam gambar tersebut ....
    - a. Bob Dylan
    - b. Bob Marley
    - c. Bob Tutupoli
    - d. Mick Jagger
    - e. John Lennon
  5. Dalam perkembangannya, musik R & B berpengaruh melahirkan beberapa aliran musik. Musik dengan ciri utamanya adalah mengutamakan vokal lirik dan permainan kata-kata dengan pola ritmik yang cepat seperti berpidato adalah jenis musik .....
    - a. Jazz
    - b. Reggae
    - c. Rap
    - d. Country
    - e. Funk



### Jawablah pertanyaan di bawah dengan jelas!

1. Jelaskan fungsi musik sebagai peningkatan kecerdasan otak!
2. Apa yang disebut dengan musik ansambel dan berikan contohnya!
3. Sebutkan jenis musik berdasarkan media yang digunakannya!

**F. Penilaian Diri**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu Penilaian : .....

No.	Pernyataan
1.	Saya memahami fungsi musik barat. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya mampu memahami bentuk dalam musik barat. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya memahami jenis-jenis musik barat. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya mampu mengklasikan musik musik barat berdasarkan fungsi, bentuk dan jenisnya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## Unsur-unsur Musik Barat

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi nada
2. Mengidentifikasi dinamika
3. Mengidentifikasi warna suara
4. Mengidentifikasi ritme
5. Mengidentifikasi tempo

**B. Uraian Materi****1. Bunyi**

Bunyi atau suara memenuhi pendengaran kita sehari-hari. Anak-anak menangis, angin bertiup menebak dedaunan, keramaian orang di pusat-pusat keramaian, suara kendaraan bermotor, dan lain-lain. Dengan bunyi kita mengetahui dan belajar tentang apa yang terjadi di sekitar kita. Kita dapat menggunakan bunyi-bunyi itu untuk berkomunikasi dengan lingkungan. Dengan cara mendengar ucapan, tertawa, dan tangisan seseorang kita dapat belajar tentang apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain.

Bunyi dapat diterima sebagai sesuatu yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, enak dan tidak enak didengar. Pada kenyataannya, kita sering pula mengabaikan sekian banyak bunyi-bunyi, dan memberikan perhatian hanya kepada bunyi yang menarik perhatian.

Apa sebenarnya bunyi yang kita dengar itu? Apa yang dimaksud dengan bunyi? Apa yang menyebabkan dan bagaimana kita dapat mendengarnya? Bunyi berasal dari getaran suatu benda, misal meja yang dipukul-pukul atau senar gitar yang dipetik. Getaran tersebut dikirim ke telinga kita melalui medium yaitu udara. Getaran tersebut berakibat gendang telinga kita tergetar, dan *impuls*, atau sinyal-sinyal tertentu ditransfer ke otak untuk kemudian dipilih, diorganisasi, dan ditafsirkan oleh otak.

Musik adalah bagian dari dunia bunyi, suatu seni yang didasarkan pada pengorganisasian bunyi. Kita dapat membedakan musik dengan bunyi-bunyi lain dengan mengenal unsur-unsur bunyi yang musikal, yakni; *pitch*(nada), dinamik, dan warna suara.

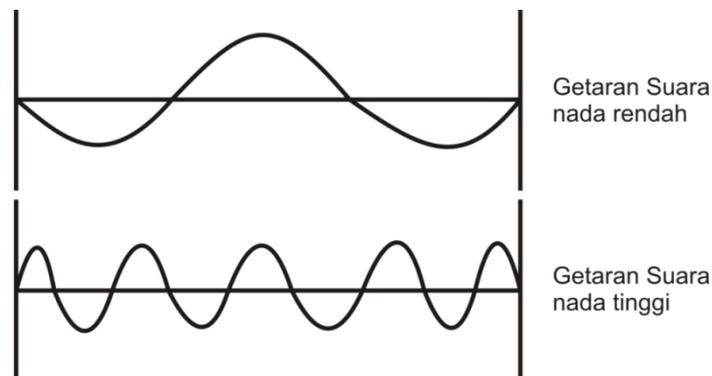
**a. Nada (*Pitch*)****• Pengertian Nada (*Pitch*)**

Kalian pernah atau sering mendengar kata nada, misalnya dalam gabungan kata seperti nada do, re, mi, nada rendah, nada tinggi, dan sebagainya. Atau bahkan ketika di bangku SMP kalian pernah menyanyikan lagu dengan menggunakan nada-nada di atas. Apa sebetulnya nada itu? Dalam kamus besar bahasa Indonesia dituliskan bahwa nada adalah tinggi rendahnya bunyi seperti dalam lagu, musik, dan lain-lain. Dengan demikian ketika bernyanyi, sebenarnya kita sedang membunyikan nada-nada. Demikian pula ketika memainkan alat musik seperti gitar atau piano misalnya, kita juga sedang membunyikan nada-nada.

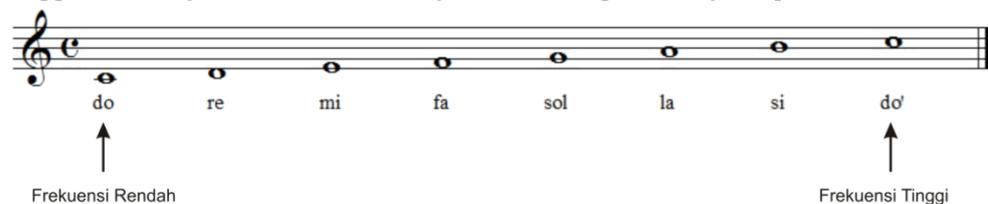
Dari uraian di atas, kita bisa mengatakan bahwa nada (*tone*) merupakan unsur utama dalam sebuah karya musik baik lagu atau permainan instrumental. Dalam kehidupan sehari-hari pula, tanpa adanya perbedaan nada ini, kata-kata yang kita ucapkan menjadi terasa membosankan, tidak

## Kegiatan Pembelajaran 3

akan ada musik seperti yang kita tahu sekarang ini. Nada dari suatu bunyi ditentukan oleh frekuensi dari getarannya. Semakin cepat frekuensinya, semakin tinggi nadanya, sebaliknya semakin lambat frekuensi, makin rendah nadanya. Tinggi rendahnya nada inilah yang dalam istilah musik sering disebut *pitch*. Bila digambar akan terlihat seperti gambar di bawah ini.



Nada-nada dalam sebuah lagu atau musik telah memiliki takaran getaran atau frekuensi getarannya masing-masing. Nada do misalnya, memiliki besar frekuensi getaran tertentu yang berbeda dengan nada re atau mi. Atas dasar itu, para ahli kemudian menyusun nada-nada berdasarkan tinggi rendahnya atau besar kecilnya frekuensi getarannya seperti berikut ini.



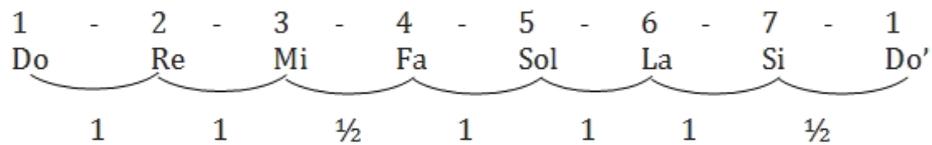
Dari uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa dalam menyanyikan sebuah nada, bila besarnya frekuensi getaran suara kita kurang dari frekuensi getaran nada tersebut, maka nada yang kita nyanyikan akan terdengar sumbang atau *fals*. Demikian sebaliknya, bila besarnya frekuensi getaran suara kita melebihi frekuensi getaran nada tersebut, maka nada yang kita nyanyikan akan terdengar sumbang atau *fals* pula. Untuk itu, agar dapat membidik nada dengan baik, perlu latihan yang banyak. Dengan latihan tekun, suatu saat bisa menyanyikan sebuah lagu dengan baik.

- **Tangga Nada**

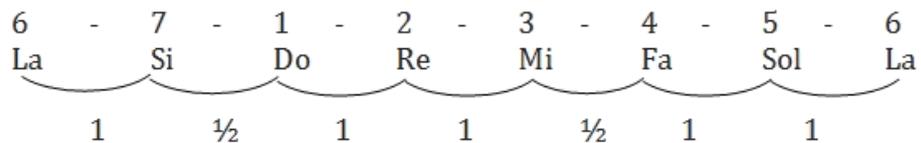
Dalam teori musik barat, nada yang digunakan dikenal dengan istilah nada-nada diatonis. Nada-nada ini diatur dalam susunan nada-nada yang disebut dengan kunci (*key*) atau tangga nada. Pada dasarnya, dalam musik barat dikenal dengan dua sistem tangga nada yakni tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Tangga nada diatonis tersebut terdiri dari tujuh buah nada yang berjarak 1 dan  $\frac{1}{2}$  nada. Tangga nada diatonis terbagi dalam dua kelompok, yakni tangga nada mayor dan tangga nada minor. Perhatikan perbedaan pada skala nadanya!

## Tangga nada Mayor



## Tangga nada Minor



Tangga nada merupakan tangga nada yang berjenjang atau bertahap antara nada. Setiap tangga nada diawali dengan nada awal yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam menentukan susunan nada dalam sebuah tangga nada disebut sebagai nada dasar. Untuk itu, agar bisa menentukan tangga nada tersebut harus diketahui dulu nada-nada dasar yang terdiri dari :

- ✓ Nada dasar natural  
C - D - E - F - G - A - B - C  
Tangga nada di atas menggunakan tangga nada dasar Do = C yang disebut dengan tangga nada dasar natural.
- ✓ Nada dasar kromatis  
Tangga nada kromatis adalah tangga nada yang sudah mengalami perubahan baik dinaikkan maupun diturunkan  $\frac{1}{2}$  nada. Lambang nada kromatis yang dinaikkan dengan tanda # (kres) sedangkan yang diturunkan dengan tanda b (mol). Nada-nadanya adalah sebagai berikut:  
C# (dibaca cis), D# (dibaca dis), F# (dibaca Fis), G# (dibaca Gis),  
A# (dibaca Ais)  
Bb (dibaca Bes), Db (dibaca Des), Eb (dibaca Es), Gb (dibaca Ges),  
Ab (dibaca As)  
Untuk memudahkan frekuensi nada-nadanya yang sama adalah sebagai berikut :  
C# = Db, D# = Eb, F# = Gb, G# = Ab, A# = Bb  
**Coba kamu perhatikan, jika digambarkan dalam Keyboard maka susunan nada natural dan kromatis adalah sebagai berikut!**

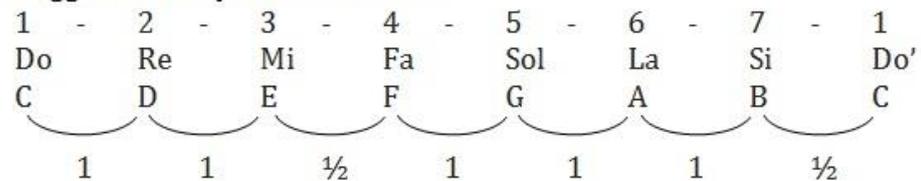
Jika kamu punya pianika coba kamu bunyikan nada-nada tersebut di atas! Apa yang kamu rasakan? Kamu bisa merasakan perbedaan-perbedaan nada yang dibunyikan.

Setelah mengetahui skala nada tangga nada mayor dan minor serta nada dasarnya, maka kamu bisa menentukan tangga nada dengan beberapa nada dasar disamping nada natural. Contoh jika kamu menyanyikan salah satu lagu misalkan lagu "Ibu Kita Kartini" kamu bisa menyanyikan lagu tersebut dengan berbagai nada dasar sesuai kemampuan vokal seorang penyanyi. Misalkan dengan nada dasar C dan nada dasar G. Maka kamu tentukan terlebih dahulu skala nada masing-masing dari nada dasar tersebut.

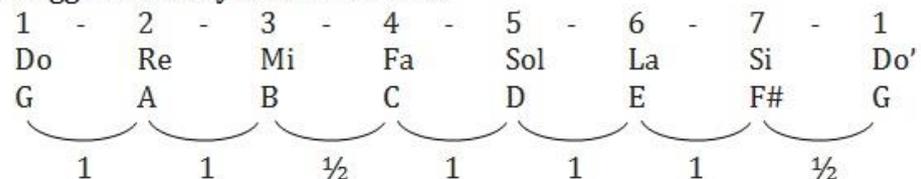
## Kegiatan Pembelajaran 3

Perhatikan dan bandingkan perbedaan skala nada di bawah ini!

Tangga nada mayor nada dasar C



Tangga nada mayor nada dasar G



Dapat kita lihat pada skala nada tangga nada mayor dengan nada dasar C, jika dilihat pijakan awal nadanya (Do) terletak di C. Demikian pula dengan nada dasar G, jika dilihat pijakan awal nadanya (Do) terletak di G. Coba kamu praktekkan kedua skala nada di atas dengan menggunakan pianika! Apa yang kamu rasakan? Lebih tinggi manakah antara tangga nada mayor nada dasar C dengan nada dasar G? Jika dirasakan maka nada dasar G lebih tinggi dari nada dasar C, betul bukan?

Demikian halnya dengan tangga nada minor, untuk menentukan susunan nada pada tangga nada minor secara prinsip sama seperti pada tangga nada mayor. Namun perbedaannya terletak pada skala atau interval nadanya.

Untuk lebih lengkapnya kita lihat susunan tangga nada mayor dan minor dengan beberapa nada dasar di bawah ini.

### Tangga Nada Mayor

Nada Dasar	Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do'
C Mayor	C	D	E	F	G	A	B	C'
D Mayor	D	E	F#	G	A	B	C#	D'
G Mayor	G	A	B	C	D	E	F#	G'
A Mayor	A	B	C#	D	E	F#	G#	A'
E Mayor	E	F#	G#	A	B	C#	D#	E'
F Mayor	F	G	A	Bb	C	D	E	F'

### Tangga Nada Minor

Nada Dasar	La	Si	Do	Re	Mi	Fa	Sol	La'
A minor	A	B	C	D	E	F	G	A'
E minor	E	F#	G	A	B	C	D	E'
B minor	B	C#	D	E	F#	G	A	B'
D minor	D	E	F	G	A	Bb	C	D'

## Kegiatan Pembelajaran 3

G minor	G	A	Bb	C	D	Eb	F	G'
C minor	C	D	Eb	F	G	Ab	Bb	C'
F minor	F	G	Ab	Bb	C	Db	Eb	F'

Coba kamu praktekkan kedua tangga nada di atas dengan nada dasar yang berbeda-beda dengan menggunakan pianika!

### • Dinamik

Dalam bernyanyi atau berbicara, seringkali suara kita terdengar keras dan lembut. Dalam musik, volume bunyi yang kuat, lembut, dan perubahannya itu disebut dinamik atau dengan kata lain, dinamik adalah tingkat kekerasan atau kelembutan dalam musik.

Kekerasan berhubungan dengan amplitude getaran yang dihasilkan bunyi. Semakin keras dawai dipetik, suaranya semakin keras. Ketika beberapa instrumen dimainkan lebih keras atau lebih lembut, atau ketika ada perubahan pada instrumen-instrumen yang dimainkan, akan dihasilkan perubahan dinamik. Perubahan ini dapat dibuat mendadak atau secara bertahap.

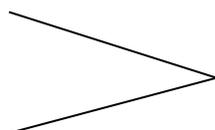
Coba kamu nyanyikan nada do dengan keras, kemudian nyanyikan lagi nada tersebut dengan lembut. Apakah ada perbedaan diantara keduanya? Tentu yang satunya akan terdengar keras dan satunya akan terdengar lembut.

Pemain musik dapat menekankan nada-nadanya dengan cara memainkan lebih keras daripada nada-nada lainnya. Penekanan ini disebut sebagai *dynamic accent* (tekanan dinamik).

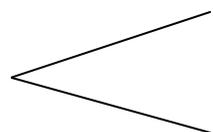
Ketika menulis notasi musik untuk dibaca orang lain, komposer mempunyai tradisi berupa penggunaan kata-kata dan singkatan bahasa Itali untuk tanda dinamik. Istilah-istilah umum tersebut adalah sebagai berikut:

<i>Pianissimo</i>	<i>pp</i>	sangat lembut
<i>Piano</i>	<i>p</i>	lembut
<i>Mezzo piano</i>	<i>mp</i>	agak lembut
<i>Mezzo forte</i>	<i>mf</i>	agak keras
<i>Forte</i>	<i>f</i>	keras
<i>Fortissimo</i>	<i>ff</i>	sangat keras

Untuk tingkat dinamik selembut-lembutnya atau sekeras-kerasnya komposer kadang-kadang menggunakan tanda *ppp* atau *pppp* dan *fff* atau *ffff*. Untuk menunjukkan perubahan yang bertahap dalam dinamik digunakan simbol seperti berikut:



*Decrescendo (decresc.)* → makin lama makin lembut



*Crescendo (cresc.)* → makin lama makin keras

- **Warna Suara (*Timbre*)**

Kamu coba dengan temanmu atau orang di sekitarmu menyanyikan sebuah lagu yang sama dengan tinggi nada yang sama pula! Atau kamu perhatikan dalam video di media internet seperti *youtube*, beberapa penyanyi yang membawakan lagu-lagu yang sama. Kemudian kamu perhatikan pula permainan alat musik seperti gitar, piano, suling, atau pianika memainkan sebuah lagu yang sama dengan nada yang sama pula! Apa yang kamu temukan?

Terdengar meskipun teman-temanmu atau para penyanyi membawakan lagu yang sama dengan nada yang sama pula, tetaplah ada perbedaan. Ada diantaranya suaranya lembut, ada yang terdengar serak, atau ada yang terdengar nyaring. Demikian pula dengan alat musik seperti gitar dan pianika, kamu dapat membedakan suara alat musik musik tersebut, meskipun keduanya memainkan nada yang sama dengan tingkat dinamik yang relatif sama pula. Atau kita dapat membedakan bunyi yang terdengar dari meja yang dipukul dengan cara yang berbeda. Perbedaan inilah yang disebut dengan warna suara atau *timbre*.

Setiap orang memiliki warna suara yang berbeda-beda. Berdasarkan warna suaranya, suara manusia dapat dibedakan atas suara orang dewasa dan suara anak-anak. Suara orang dewasa dibagi lagi menjadi:

- Suara perempuan, terbagi atas:
  - Suara rendah disebut alto dengan wilayah nada  $f - d''$ .
  - Suara sedang disebut mezosopran dengan wilayah nada  $a - f'$ .
  - Suara tinggi disebut sopran dengan wilayah  $c' - a'$ .
- b. Suara laki-laki, terbagi atas:
  - Suara rendah disebut bas dengan wilayah nada  $f - d''$ .
  - Suara sedang disebut dengan bariton dengan wilayah nada  $a - f'$ .
  - Suara tinggi disebut dengan tenor dengan wilayah nada  $c - a'$ .

Suara anak-anak dibagi lagi menjadi

- Jenis suara tinggi dengan wilayah nada  $c' - f''$ .
- Jenis suara rendah dengan wilayah nada  $a - d''$ .

Warna suara yang berbeda-beda pula terjadi pada alat musik. Coba kamu perhatikan orang bermain drum, dalam satu set drum akan terdapat perbedaan suara dari masing-masing instrumen dalam drum. Atau kamu perhatikan *marching band* setiap alat musiknya memiliki karakter suara yang berbeda-beda dan menjadi kekhasan setiap alat musiknya. Dengan adanya perubahan-perubahan pada dinamik, perbedaan-perbedaan pada warna suara akan menciptakan keberagaman dan kekontrasan dalam musik.

## 2. Ritme

Unsur musik lainnya adalah ritme atau irama. Apakah irama itu? Sebelum dijelaskan cobalah kamu cermati, ketika kamu mendengar lagu atau musik, tanpa disadari kamu sering ikut menggerak-gerakan tangan atau kepala bahkan kaki. Tidak jarang mengetuk-ngetukan jari tangan pada meja, menggoyangkan kepala ke kiri dan ke kanan secara berulang-ulang dan teratur. Alunan lagu-lagu atau musik yang teratur seperti gerakan tangan, kaki, atau kepala itulah yang disebut irama.

Ritme merupakan unsur dasar dalam kehidupan. Kita melihat perputaran siang dan malam, pergantian musim silih berganti. Di dalam tubuh, kita merasakan ritme ketika bernafas, detak jantung, dan bunyi hak sepatu ketika sedang berjalan. Ritme

## Kegiatan Pembelajaran 3

pada dasarnya adalah suatu pola pengulangan tekanan dan pelepasan, pengulangan harapan dan pemenuhannya. Pergantian ritme ini tampak berkaitan dengan mengalirnya waktu. Dalam pengertian luas, ritme merupakan aliran yang teratur dalam musik melalui waktu.

Ritme atau irama, adalah susunan di antara durasi nada-nada yang pendek dan panjang, nada-nada yang bertekanan dan yang tak bertekanan, menurut pola tertentu yang berulang-ulang. Dapat juga dikatakan bahwa ritme ialah melodi yang monoton.

Dalam berbagai situasi, ritme bagaikan denyut jantung bagi suatu karya musik sehingga tanpanya sebuah karya musik tidak bisa hidup atau bernafas. Adanya ritme dalam musik akan menyangkut segala elemen lainnya, baik *pitch*, warna suara, dan dinamik. Bagaimana elemen-elemen tersebut berubah menurut waktu beserta rentang pergantiannya, harus dilakukan dengan ritme. Aspek-aspek yang berhubungan dengan ritme adalah sebagai berikut:

a. *Beat* (ketukan, denyutan)

Ketika kita bertepuk tangan atau menghentakkan kaki mengikuti musik, berarti kita merespon terhadap beat musik tersebut. *Beat* (bit) merupakan denyutan (pulsa) rata dan berulang yang membagi musik dalam unit waktu yang sama. *Beat* dapat digambarkan sebagai tanda-tanda dalam suatu garis waktu. Dalam musik, *beat* muncul antara tiap  $\frac{1}{4}$  detik sampai  $1\frac{1}{2}$  detik. Kadang-kadang *beat* begitu kuat dan mudah untuk mengikutinya, seperti dalam musik *mars* dan *rock*, tetapi kadang agak sukar diperhatikan membuat perasaan seolah mengambang atau tanpa tujuan.

Perhatikan gambar di bawah ini!

 bernilai 4 ketuk, dibunyikan | . . . . |

 bernilai 2 ketuk, dibunyikan | . . |

b. *Metrum* (*meter/birama*)

Ketika kita menyanyikan suatu lagu, beberapa *beat* terasa lebih kuat tekanannya dibandingkan yang lainnya. Tekanan tersebut secara teratur muncul setiap 2, 3 atau 4 *beat*. Dalam musik pola pengulangan *beat* yang bertekanan kuat di mana satu atau lebih *beat* lainnya lebih ringan. Pengelompokan *beat* ke dalam kelompok yang teratur dinamakan *metrum* atau *birama*.

Sebuah kelompok *beat* terdiri atas sejumlah *beat* tetap yang disebut *measure* atau satuan *birama*. Ada beberapa tipe *metrum*, yang didasarkan pada jumlah *beat* dalam sebuah *measure*. Jika sebuah *measure* mempunyai 2 *beat*, disebut *duple meter*. Kita menghitung 1-2, 1-2, 1-2, dan seterusnya.

Contoh:

	Pam pam	Pam pam	Pam pam	Pam pam
	• -	• -	• -	• -
	1 2	1 2	1 2	1 2

Tanda garis tegak lurus menandai awal dan akhir *measure*. *Beat* pertama, atau yang bertekanan, dinamakan *downbeat*.

Pola 3 *beat* pada *measure* dinamakan *triple meter*. Hitungannya 1-2-3, 1-2-3, dan seterusnya.

Contoh:

Syair	Na	<b>ik</b>	na	<b>ik</b>	ke	<b>pun</b> -cak	gu	<b>-nung</b>
Beat	-	• - -	• - -	• - -	• - -	• - -	• - -	





Metronome

### 3. Melodi

Rangkaian nada-nada dalam sebuah lagu, bila dinyanyikan akan membentuk sebuah melodi. Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa melodi adalah rangkaian nada-nada dalam notasi yang dibunyikan secara berurutan.

Melodi dalam sebuah lagu dapat bergerak secara mendatar, menaik, atau menurun. Perhatikan contoh-contoh berikut!

a. Melodi mendatar

b. Melodi naik atau melompat satu tangga

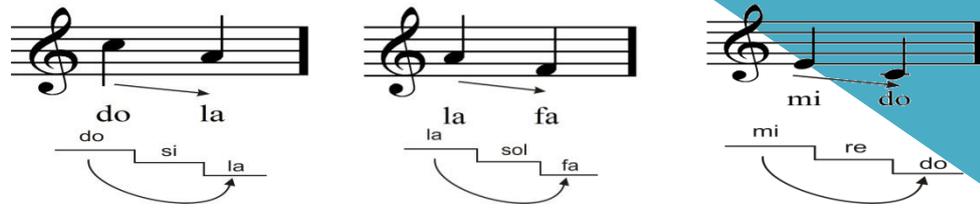
c. Melodi naik atau melompat dua tangga

d. Melodi naik atau melompat tiga tangga

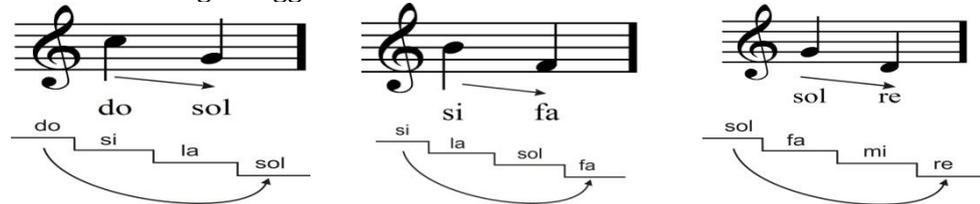
e. Melodi turun satu tangga

f. Melodi turun dua tangga

## Kegiatan Pembelajaran 3



g. Melodi turun tiga tangga

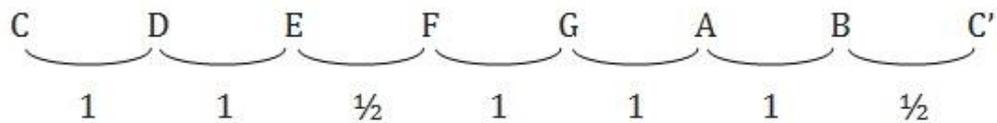


### 4. Harmoni

Secara sederhana, harmoni adalah hubungan sebuah nada dengan nada yang lainnya. Harmoni meliputi interval dan akor. Interval adalah jarak antara suatu nada yang lainnya. Sementara akor adalah paduan nada yang dimainkan secara serempak atau bersamaan.

a. Interval

Interval antar nada memiliki jarak yang berbeda-beda dalam sebuah tangga nada. Perhatikan contoh interval dalam tangga nada berikut!



- C - C jarak interval 0, disebut *prime* murni
- C - D jarak interval 1, disebut sekonde besar
- C - E jarak interval 2, disebut terts besar
- C - F jarak interval 2 ½, disebut kwart murni
- C - G jarak interval 3 ½, disebut kwint murni
- C - A jarak interval 4 ½, disebut sekt besar
- C - B jarak interval 5 ½, disebut septime besar
- C - C' jarak interval 6, disebut oktaf murni

b. Akor

Akor umumnya terdiri dari tiga buah nada, sehingga disebut trinada. Akor trinada ini terdiri atas nada alas, nada terts (nada ketiga), dan nada kwint (nada kelima). Contoh :

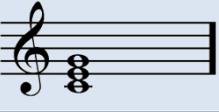
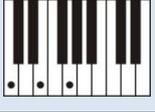
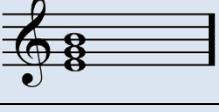
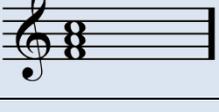
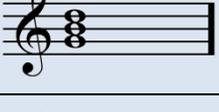
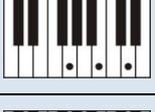
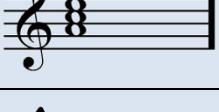
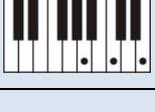
	C	-	E	-	G	
	nada alas		nada terts		nada kwint	
	Perhatikan nada-nada dalam tangga nada berikut!					
1	2	3	4	5	6	7 → nada root/alas
3	4	5	6	7	1	2 → nada terts
5	6	7	1	2	3	4 → nada kwint
I	II	III	IV	V	VI	VII → tingkat akor

Akor Tonika (I)	C	-	E	-	G
Akor Supertonika (II)	D	-	F	-	A
Akor Median (III)	E	-	G	-	B

## Kegiatan Pembelajaran 3

Akor Subdominan (IV)	F - A - C
Akor Dominan (V)	G - B - D
Akor Submedian (VI)	A - C - E
Akor Leading Tone (VII)	B - D - F

Coba gunakan pianikamu dan bunyikan nada-nada di atas secara bersamaan! Tentu terasa enak didengar. Akor dipakai untuk mengiringi melodi lagu sehingga menjadi enak didengar. Nama-nama akor tergantung nada dasarnya. Pada tabel berikut kita dapat melihat nama tingkat nada pada tangga nada natural (C).

No	Nama Akor	Nama Lain	Nada-nada dalam akor	Letaknya pada garis paranada	Letak pada pianika
1	Akor Tonika (Tingkat I)	Akor C	C-E-G		
2	Akor Supertonika (Tingkat II)	Akor Dm	D-F-A		
3	Akor Median (Tingkat III)	Akor Em	E-G-B		
4	Akor Subdominan (Tingkat IV)	Akor F	F-A-C		
5	Akor Dominan (Tingkat V)	Akor G	G-B-D		
6	Akor Submedian (Tingkat VI)	Akor Am	A-C-E		
7	Akor Leading Tone (Tingkat VII)	Akor Bdim	B-D-F		

Akor tingkat I, IV, dan V disebut akor mayor karena jarak interval dasar akor dengan nada terts-nya adalah 2. Hal ini dapat kita lihat dari jarak c - e yang berjarak 2. Akor-akor ini juga disebut akor pokok.

Selain akor mayor, terdapat juga akor minor dan diminished. Pada akor minor, jarak interval dasar akor dengan nada terts-nya adalah  $1\frac{1}{2}$  sehingga disebut akor minor (kecil). Hal ini dapat dilihat dari jarak d - f yang berjarak  $1\frac{1}{2}$ . Akor-akor minor terdiri dari akor tingkat II, III, dan VI.

Akor VII akor diminished karena jarak interval dasar akor dengan nada kwint-nya 3 sehingga disebut kwint kurang (diminished). Hal ini dapat dilihat pada jarak antara b - f yang berjarak 3. Akor-akor minor dan diminished ini dikelompokkan sebagai akor bantu.

Contoh lain :

Akor Mayor

C → C-E-G

D → D-F#-A

G → G-B-D

Akor Minor

Cm → C-Eb-G

Dm → D-F-A

Gm → G-Bb-D

Akor Diminished

Cdim → C-E-F#

Ddim → D-F-G#

Gdim → G-B-C#

Perhatikan perbedaan interval nadanya.

Sekarang coba kamu bunyikan akor-akor di atas dengan menggunakan pianika, gitar, atau piano. Coba lakukan berulang-ulang sampai kamu lancar!

### C. Rangkuman

- Bunyi berasal dari getaran suatu benda, misal meja yang dipukul-pukul atau senar gitar yang dipetik. Getaran tersebut dikirim ke telinga kita melalui medium yang biasanya udara. Getaran tersebut berakibat gendang telinga kita teretar, dan *impuls*, atau sinyal-sinyal tertentu ditransfer ke otak untuk kemudian dipilih, diorganisasi, dan ditafsirkan oleh otak.
- Dalam musik, volume bunyi yang kuat, lembut, dan perubahannya itu disebut dinamik atau dengan kata lain, dinamik adalah tingkat kekerasan atau kelembutan dalam musik.
- Perbedaan bunyi yang terdengar darimedia vokal atau alat musik disebut dengan warna suara atau *timbre*. Atau kata lain warna suara adalah perbedaan kualitas bunyi.
- Ritme atau irama, adalah susunan di antara durasi nada-nada yang pendek dan panjang, nada-nada yang bertekanan dan yang tak bertekanan, menurut pola tertentu yang berulang-ulang.
- Tempo, cepat lambatnya musik.
- Melodi adalah rangkaian nada-nada dalam notasi yang dibunyikan secara berurutan.
- Harmoni adalah hubungan sebuah nada dengan nada yang lainnya meliputi interval dan akor.

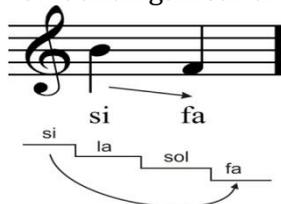
### D. Latihan Soal

**Pilihlah jawaban yang benar!**

1. Nada atau *pitch* istilah musik untuk ....
  - a. tinggi rendah bunyi
  - b. tinggi rendah nada
  - c. tinggi rendah musik
  - d. tinggi rendah timbre
  - e. tinggi rendah dinamik
2. Frekuensi getaran manusia yang kurang atau melebihi frekuensi getaran nada akan menghasilkan nada ....
  - a. tinggi
  - b. rendah
  - c. sumbang
  - d. mayor
  - e. minor
3. Keras lembutnya bunyi dalam musik disebut juga ....
  - a. pitch
  - b. warna suara
  - c. tempo

- d. dinamik
- e. timbre
4. Tanda *mezzo piano* (*mp*) artinya ....
  - a. lembut
  - b. sangat lembut
  - c. agak lembut
  - d. keras
  - e. sangat keras
5. Perbedaan suara seperti pada alat musik drum di setiap instrumennya adalah contoh adanya perbedaan ....
  - a. dinamik
  - b. nada
  - c. melodi
  - d. timbre
  - e. nada dasar
6. Suara tinggi perempuan disebut ....
  - a. Alto
  - b. Mezzosopran
  - c. Sopran
  - d. Tenor
  - e. Bariton
7. Suara laki yang wilayah nadanya c – a' termasuk jenis suara ....
  - a. Tenor
  - b. Bas
  - c. Bariton
  - d. Sopran
  - e. Alto
8. Tanda tempo *Adagio* adalah jenis tempo ....
  - a. cepat
  - b. sangat cepat
  - c. sedang
  - d. sangat lambat
  - e. lambat

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Rangkaian melodi di atas adalah ....

- a. melodi turun satu tangga
  - b. melodi naik tiga tangga
  - c. melodi naik dua tangga
  - d. melodi turun dua tangga
  - e. melodi turun tiga tangga
10. Jarak interval  $3 \frac{1}{2}$ , disebut dengan ....
- a. prime murni
  - b. kwint murni
  - c. oktaf murni

- d. kuart murni
- e. sekonde besar

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Dalam musik barat dikenal dengan dua sistem tangga nada yakni ..... dan .....
2. Nada terts pada akor Tonika adalah .....
3. Interval C - C' dengan jarak 6 disebut .....
4. <math>\leftarrow</math> tanda dinamik tersebut disebut .....
5. Gambar disamping adalah alat pengukur tempo yang disebut .....



**E. Penilaian Diri**

Nama : .....  
 Kelas : .....  
 Semester : .....  
 Waktu Penilaian : .....

No.	Pernyataan
1.	Saya memahami unsur-unsur bunyi yakni, nada, dinamik, dan warna suara. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya memahami unsur-unsur ritme yakni, beat, birama, dan tempo. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya memahami jenis-jenis melodi. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya memahhami sistem harmoni dalam musik barat. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## Notasi Musik Barat

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi notasi musik barat.
2. Menulis notasi musik barat.

## B. Uraian Materi

Sebelum memahami tentang notasi musik barat coba perhatikan kedua jenis notasi di bawah ini!

**Bagimu Negeri**

G = do  
4/4

Cipt. Kusbini

5	1̣. 6̣ 5	3	5. 5̣ 1̣. 2̣ 3̣	4	5̣. 5̣ 3̣	1	1̣. 1̣ 2̣. 3̣ 2̣	
Pa	damu ne-	gri	kami berjanji	Pa	damu ne-	gri	kami berbakti	

**Bagimu Negeri**

G = do  
4/4

Cipt. Kusbin

Da da mu na gri la mi har ion ti Da da mu na gri la mi har bakti

Kamu mungkin pernah melihat kedua jenis notasi di atas. Kedua-duanya adalah notasi lagu yang sama yakni lagu Bagimu Negeri ciptaan Kusbini. Apa yang berbeda dari kedua notasi tersebut? Betul sekali kedua jenis notasi itu adalah notasi angka dan notasi balok.

Kedua jenis notasi ini sering digunakan di Indonesia terutama sering diajarkan di sekolah-sekolah. Kedua jenis notasi ini sama baiknya namun ada pula kelemahannya. Sebagai kasus, notasi angka mudah dibuat dan dipahami namun petunjuk tinggi rendahnya nada kurang jelas. Kesalahan penempatan titik di atas atau di bawah angka not bisa merubah nada tersebut. Sementara notasi balok, penempatan not dalam garis paranada lebih jelas menunjukkan tinggi rendahnya nada. Namun kelemahannya bagi kita, notasi balok ini cukup rumit sehingga tidak mudah dibuat.

Namun pada umumnya, dalam sistem notasi barat lebih sering digunakan notasi balok. Untuk itulah dalam materi kali ini kamu akan lebih banyak belajar sistem notasi balok. Pada akhir materi ini kamu akan mencoba memindahkan notasi angka ke dalam notasi balok. Selain itu, kamu dituntut untuk bisa menulis dan membaca notasi balok sebagai bahan untuk materi selanjutnya yakni memainkan alat musik barat.

Yang akan dibahas lebih banyak pada materi ini adalah bagian-bagian yang terdapat dalam penulisan notasi balok dan istilah yang digunakan. Namun sebelum melanjutkan materi ini, kamu harus memahami dahulu tentang unsur-unsur musik barat pada materi sebelumnya.

## 1. Not

Nada-nada dalam notasi dilambangkan dengan not. Seperti pada notasi angka nada-nada seperti do, re, atau mi dilambangkan dengan angka. Do dengan angka 1, re dengan angka 2, atau mi dengan angka 3, dan seterusnya sampai dengan si dengan angka 7. Perhatikan bagan di bawah ini!

1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 1  
do re mi fa sol la si do'

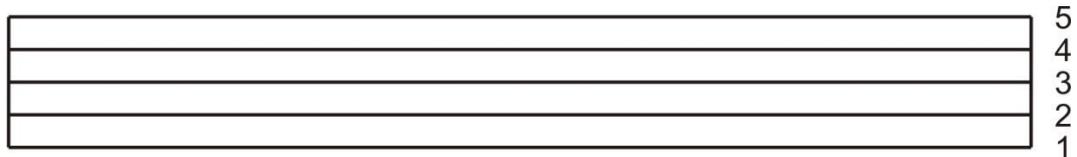
1̇ 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ = tanda titik di atas menunjukkan not tinggi.

1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ = tanda titik di bawah menunjukkan not rendah.

Dalam notasi balok, not-not tersebut disimbolkan dengan gambar-gambar berikut ini.



Not balok ditulis dalam paranada atau sangkar nada. Garis paranada ini terdiri dari 5 garis sejajar yang berjarak sama. Perhatikan gambar berikut!



Cara menghitung garis paranada adalah dari bawah ke atas. Ruas di antara dua garis paranada disebut spasi. Not-not ditempatkan di garis dan spasi paranada. Not-not yang ditempatkan di garis paranada disebut not garis. Not-not yang ditempatkan di spasi paranada disebut not spasi. Perhatikan contoh!

### Not Garis



### Not Spasi



Aturan dalam menggambar not balok adalah sebagai berikut:

- Kepala not berbentuk bulat telur dan ditulis condong ke kanan atas.
- Tangkai not ditulis tegak lurus dengan panjang sekitar  $2 \frac{1}{2}$  kali panjang kepala not.
- Not yang letaknya di bawah garis ketiga paranada, tangkai notnya di sebelah kanan dan arahnya ke atas.
- Not yang letaknya di atas garis ketiga paranada, tangkai notnya di sebelah kiri dan arahnya ke bawah. Contoh:



- Not yang letaknya di garis ketiga para nada, arah tangkai notnya dapat ke atas atau ke bawah.

## Kegiatan Pembelajaran 4

Dalam notasi balok, setiap not memiliki nilai tertentu. Demikian pula dengan tanda diam. Perhatikan tabel berikut!

Lambang Not	Tanda Diam	Nama Not
		Not Penuh
		Not Setengahan
		Not Seperempat
		Not Seperdelapan
		Not Seperenambelas

Dalam penulisan notasi, nilai not dapat digabungkan beberapa not. Perhatikan tabel di bawah!

Not Balok

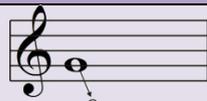
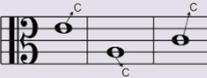





### 2. Tanda Kunci

Not-not di atas baru memiliki arti jika dalam paranada tersebut telah ada kunci. Umumnya, kunci yang sering dipakai adalah kunci G. Namun, ada juga kunci F yang biasa digunakan untuk menuliskan nada-nada yang sangat rendah, seperti dalam permainan bas organ.

Kunci ditempatkan di awal setiap para nada. Tanda kunci berfungsi sebagai pengikat posisi not pada garis tertentu. Perhatikan tabel berikut!

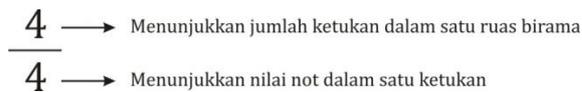
Tanda Kunci	Nama Kunci	Posisi Not	Keterangan
	Kunci G		Kunci G berfungsi sebagai garis pengikat garis kedua sehingga not yang berada di garis kedua adalah not G.
	Kunci F		Kunci F berfungsi sebagai garis pengikat garis keempat sehingga not yang berada di garis keempat adalah not F.
	Kunci C		Berbeda dengan kunci G dan kunci F, Kunci C menempatkan not dapat berada di setiap garis.

**3. Tanda Birama**

Dalam materi sebelumnya disebutkan birama adalah sekelompok *beat* (ketukan) yang teratur. Sebuah kelompok *beat* terdiri atas sejumlah *beat* tetap yang disebut *measure* atau satuan birama.

Berdasarkan ketukan yang bertekanan (tesis) dan ketukan yang tidak bertekanan (arsis). Para komponis atau pencipta lagu, menggunakan angka pecahan untuk pengelompokan tersebut. Contoh birama 2/4, 3/4, 4/4, dan 6/8. Angka pecahan tersebut disebut dengan tanda birama.

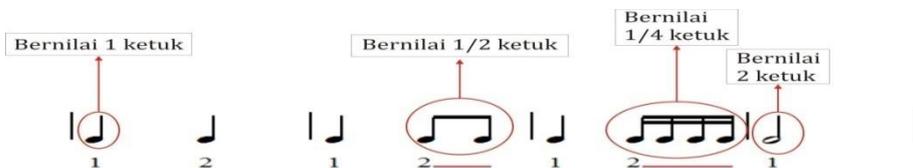
Angka pembilang menunjukkan jumlah ketukan atau durasi nada-nada tersebut dalam satu ruas birama. Sementara angka penyebutnya menunjukkan nilai not pada setiap ketukannya. Coba perhatikan gambar di bawah!



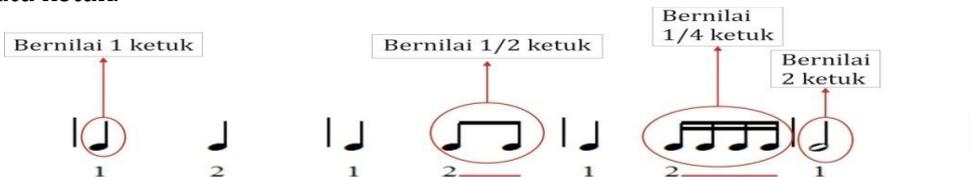
Agar lebih paham kamu coba amati kembali nilai not yang telah dijelaskan di atas. Maka setelah mengetahui harga not di atas, kamu bisa menentukan jumlah ketukan dan nilai not yang bernilai satu ketukan pada beberapa tanda birama.

Contoh:

- Birama 2/4 artinya:  
 Angka 2 menunjukkan nada-nada pada setiap ruas birama terdiri dari dua ketukan.  
 Angka 4 menunjukkan not seperempat (♩) bernilai satu ketuk atau berdurasi satu ketuk.



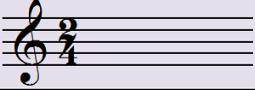
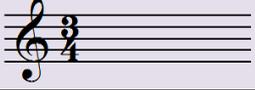
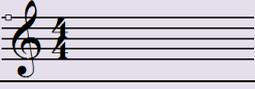
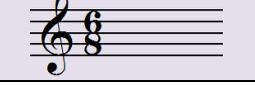
- Birama 3/4 artinya:  
 Angka 3 menunjukkan nada-nada pada setiap ruas birama terdiri dari tiga ketukan.  
 Angka 4 menunjukkan not seperempat (♩) bernilai satu ketuk atau berdurasi satu ketuk.



- Birama 6/8 artinya:  
 Angka 6 menunjukkan nada-nada pada setiap ruas birama terdiri dari 6 ketukan.  
 Angka 8 menunjukkan not seperdelapan (♫) bernilai satu ketuk atau berdurasi satu ketuk.



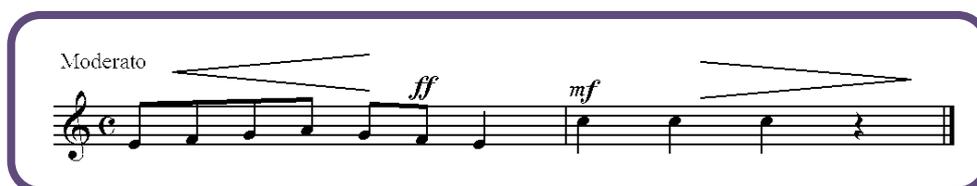
Perhatikan tabel di bawah contoh penulisan tanda birama dalam notasi.

Tanda Birama	Keterangan
	Birama 2/4
	Birama 3/4
	Birama 4/4
	Birama 6/8

#### 4. Tanda Tempo dan Dinamik

Hal lain yang biasa terdapat dalam penulisan notasi adalah tanda tempo dan dinamik. Tanda tempo menunjukkan kecepatan musik yang diinginkan oleh pencipta lagu. Tanda tempo biasanya ditempatkan pada awal notasi. Mengenai jenis-jenisnya sudah dipelajari pada materi unsur-unsur musik sebelumnya.

Tanda dinamik menunjukkan keras lembutnya musik ketika dimainkan. Tanda ini diletakkan di atas nada sesuai dengan keinginan penciptanya. Tanda-tanda dinamik juga telah di bahas pada materi sebelumnya. Perhatikan contoh di bawah ini!



### C. Rangkuman

- Nada-nada dalam notasi dilambangkan dengan not. Seperti pada notasi angka nada-nada seperti do, re, atau mi dilambangkan dengan angka. Do dengan angka 1, re dengan angka 2, atau mi dengan angka 3, dan seterusnya sampai dengan si dengan angka 7.
- Tanda kunci berfungsi sebagai pengikat posisi not pada garis tertentu.
- Para komponis atau pencipta lagu, menggunakan angka pecahan untuk pengelompokan tersebut. Contoh birama 2/4, 3/4, 4/4, dan 6/8. Angka pecahan tersebut disebut dengan tanda birama.
- Tanda tempo menunjukkan kecepatan musik yang diinginkan oleh pencipta lagu.
- Tanda dinamik menunjukkan keras lembutnya musik ketika dimainkan.

### D. Penugasan

Setelah mempelajari materi di atas untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan kamu dalam menulis notasi balok, coba tempatkan not-not dari notasi angka di bawah ini ke dalam notasi balok!

**Indonesia Pusaka**

Do= C  
4/4 Adante

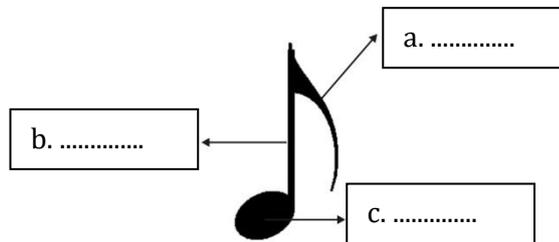
Cipt. WR. Supratman

5̣ 1̣		3̣	.	1̣	5̣1̣	3̣6̣		5̣	.	3̣	1̣1̣		1̣	.	7̣	1̣7̣	1̣3̣		2̣	.	0̣	5̣1̣		
Indo		ne		sia	tanah	a ir		be		ta	pusa		ka		a	badi	nan ja		ya				Indo	
		3̣	.	1̣	5̣1̣	1̣7̣		6̣	.	4̣	2̣7̣		1̣	.	5̣	4̣5̣	4̣7̣		1̣	.	0̣	5̣5̣		
		ne		sia	sejak	dulu		ka		la	tetap		di		pu	ja pu	ja bang		sa				Disa	
		5̣	.	7̣	5̣4̣	2̣7̣		5̣	.	0̣	3̣3̣		3̣	.	4̣	3̣2̣	1̣7̣		6̣	.	0̣	6̣7̣		
		na		tem	pat lahir	be		ta			dibu		ai		di	besarkan	bun		da				Tempat	
		1̣	.	7̣	1̣2̣	3̣4̣		6̣	.	5̣	5̣1̣		3̣	.	5̣	4̣5̣	4̣7̣		1̣	.	0̣	0̣		
		ber		lindung	di hari			tua		a	tempat		a		khir	menutup	ma		ta					

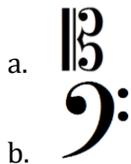
**E. Latihan Soal**

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- Sebutkan nama-nama bagian pada not di bawah ini!



- Sebutkan dan jelaskan tanda kunci di bawah ini!



- jelaskan tanda birama pada gambar di samping!
- Jelaskan fungsi-fungsi berikut ini
  - Tanda tempo
  - Tanda Dinamik

**F. Penilaian Diri**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu Penilaian : .....

No.	Pernyataan
1.	Saya memahami lambang dan nilai not dalam notasi. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya memahami fungsi tanda kunci dalam notasi. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya memahami tanda birama dalam notasi. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya memahami arti tanda tempo dan tanda dinamik dalam notasi. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## Klasifikasi dan Teknik Memainkan Alat Musik Barat

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi klasifikasi alat musik barat.
2. Mengklasifikasikan alat musik barat.
3. Mengidentifikasi teknik memainkan alat musik barat.
4. Memainkan alat musik berdasarkan konsep dan teknik dalam musik barat.

### B. Uraian Materi

Untuk memotivasi kalian dalam mempelajari materi kali ini, terlebih dahulu coba kamu amati beberapa gambar berikut ini.



Foto 1



Foto 2



Foto 3

Jika kalian amati, nampak dari ketiga gambar tersebut beberapa musisi sedang memainkan alat musik. Alat musik apa saja yang mereka mainkan? Bagaimana cara memainkannya? Dan secara musikal apa fungsi alat musik tersebut?

Pertanyaan-pertanyaan di atas bisa kamu jawab setelah kamu mempelajari materi yang akan dibahas kali ini. Dalam pembahasan kali ini, kita akan membahas lebih dalam tentang alat musik dilihat dari bahan, cara memainkan, fungsinya secara musikal, sumber bunyi, dan teknik memainkannya.

Keterangan foto :

- Foto 1 Musisi memainkan alat musik *Contra Bass*  
 Foto 2 Louis Armstrong musisi jazz legendaris memainkan trompet  
 Foto 3 Idris Sardi seorang musisi violin legendaris di Indonesia

Sumber foto :

- Foto 1 <https://www.pinterest.se/pin/143270831880664831/>  
 Foto 2 [https://id.wikipedia.org/wiki/Louis\\_Armstrong](https://id.wikipedia.org/wiki/Louis_Armstrong)  
 Foto 3 <https://indonesianfamous.blogspot.com/2010/08/idris-sardi.html>

### C. Uraian Materi

Sejak awal munculnya perkembangan musik barat diawali pada zaman Yunani, alat musik atau instrumen telah lama ada. Instrumen musik memiliki peranan yang sangat penting dalam komposisi musik. Karena musik bersumber dari bunyi maka disamping suara manusia, instrumen pun memiliki peranan yang penting dalam musik.

Orang Yunani memainkan musik sebagai cara memuja dewa-dewi mereka, dan menjadikan dunia sebagai tempat yang lebih beradab dan indah. Sayangnya, tidak diketahui bagaimana ciri khas bunyi musik Yunani kuno, karena mereka tidak menuliskan musik mereka.

Alat musik Yunani kuno antara lain pipa (*syrinx*), lira, drum, dan simbal. Pipa dibuat dari kayu atau gelagah yang diberi sejumlah lubang. Beberapa pipa dimainkan secara vertikal, seperti rekorder, dan beberapa lainnya dimainkan secara menyamping seperti seruling. Terkadang, orang memainkan lebih dari satu pipa secara bersamaan. Pipa dan drum dimainkan untuk menghasilkan musik yang keras dan hidup, yang digunakan untuk mengiringi tarian. Musik ini digunakan ketika orang Yunani memuja *Dyonisos*, dewa anggur dan pesta.



Seorang pria memainkan Pipa.  
Sumber: <https://id.wikibooks.org>



Seorang perempuan memainkan Lira.  
Sumber: <https://id.wikibooks.org>

Orang Yunani juga memiliki *lira*, yang bentuknya mirip harpa kecil, dan bunyinya mungkin mirip gitar. Menurut legenda Yunani, lira diciptakan dari cangkang kura-kura oleh dewa Hermes semasa masih bayi, dan diberikan kepada dewa Apollo. Apollo sendiri adalah dewa akal dan logika, dan orang Yunani menganggap musik sebagai ekspresi dari keberaturan dan pola yang indah. Lira dimainkan untuk menghasilkan musik yang lebih lembut dan tenang.

Baik pria dan wanita memainkan alat musik. Penggambaran orang yang bermain musik sering ditampilkan pada lukisan guci. Di sekolah, anak lelaki kaya biasanya diajari cara memainkan lira dan bernyanyi. Sementara anak perempuan kaya kemungkinan belajar memainkan alat musik di rumah, karena mereka tidak boleh bersekolah. Namun penggambaran perempuan yang sedang bermain musik pada lukisan guci nampaknya merupakan para budak yang bertugas menghibur pada pesta-pesta.

Dalam perkembangannya di tradisi musik barat, alat musik mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dari zaman kuno, zaman klasik, hingga era abad ke-21 saat ini telah bermunculan beragam alat-alat musik. Dari alat musik yang sederhana hingga alat-alat musik berteknologi canggih seperti sekarang ini.

Saat ini telah terjadi perubahan yang sangat pesat di dunia teknologi, dari zaman era analog hingga era digital. Hal ini memberi pengaruh pula terhadap perkembangan bentuk dan jenis-jenis alat musik saat ini.

Dari keberagaman alat musik yang berkembang di dunia tersebut, maka muncul ilmu dalam pengelompokan alat musik tersebut. Pengelompokan alat musik dilihat dari beberapa aspek seperti bahan, cara memainkan, sumber bunyi, dan fungsi musikalnya. Di bawah ini akan dijelaskan aspek-aspek pengelompokan alat musik dalam musik barat tersebut.



Synthesizer salah satu alat yang lahir di era digital  
Sumber: <https://images.app.goo.gl/Qm4RyGEsJx1fgRK26>

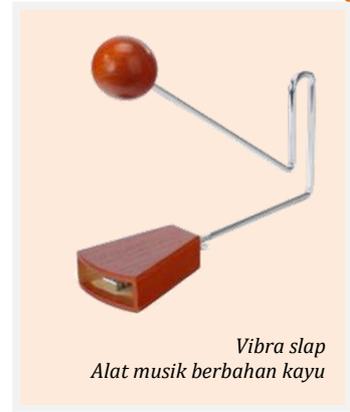
### 1. Klasifikasi alat musik barat

Dalam klasifikasi atau pengelompokkan alat musik, terdapat beberapa aspek, antara lain:

a. Berdasarkan bahannya

Berdasarkan bahannya, alat-alat musik barat dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- Kayu, yaitu alat musik yang terbuat dari bahan kayu seperti, xylophone kayu, *vibra slap*, clarinet, dan lain-lain.
- Bambu, yaitu alat musik yang terbuat dari bahan bambu seperti; angklung dan arumba.
- Logam, yang terbuat dari berbagai logam baik besi, perunggu, stainless seperti; gong, xylofone, saxophone, bel, trompet, dan lain-lain.
- Selaput tipis atau membran, alat musik yang dibuat dari selaput tipis baik kulit atau selaput tipis lainnya seperti, drum, conga, timpani, dan lain-lain



b. Berdasarkan cara memainkannya

Berdasarkan cara memainkannya, alat-alat musik barat dapat dikelompokkan dalam jenis-jenis berikut :

- Alat musik yang dimainkan dengan dipetik seperti; gitar, harpa, gitar bass, *contra bass*, dan lain-lain.
- Alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul dengan alat pemukul (*stick*) seperti, drum, xylophone, timpani, dan lain-lain.
- Alat musik yang dimainkan dengan cara ditepuk dengan telapak tangan seperti, conga, zimbe, cajon, dan lain-lain.
- Alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup seperti, trompet, saxophone, tuba, dan lain-lain.
- Alat musik yang dimainkan dengan cara digesek seperti, biola, cello, dan lain-lain
- Alat musik yang dimainkan dengan cara digoyang contoh, marakas, kabasa, dan lain-lain.



c. Berdasarkan fungsinya dalam musik, alat-alat musik barat dapat dikelompokkan dalam jenis-jenis berikut:

- Alat musik melodis, yaitu alat musik yang digunakan untuk memainkan rangkaian nada atau melodis sebuah lagu. Contohnya, flute, saxophone, violin, suling, trompet, dan lain-lain.
- Alat musik harmonis, yaitu alat musik disamping dapat memainkan melodis lagu, juga dapat memainkan akor. Contohnya, gitar dan piano.
- Alat musik ritmis, yaitu alat musik yang digunakan untuk memberikan atau menentukan irama dalam permainan musik. Contohnya, drum, conga, zimbe, dan lain-lain.

## Kegiatan Pembelajaran 5

d. Berdasarkan sumber bunyinya, alat-alat musik barat dapat dikelompokkan antara lain:

- Idiofon, alat musik yang sumber bunyinya dari alatnya sendiri. Kebanyakan alat ini berbahan kayu, bambu, dan logam. Contohnya, xylophone, vibra slap, triangle, dan lain-lain.
- Aerofon, alat musik yang sumber bunyinya dari udara yang ada dalam alat musik tersebut. Contoh, flute, trompet, saxophone, tuba, dan lain-lain.
- Membranofon, alat musik yang sumber bunyinya dari selaput tipis baik kulit binatang atau kulit sintesis seperti drum, conga, timpani, dan lain-lain.
- Kordofon, alat musik yang bunyi dihasilkannya bersumber dari dawai atau senar yang ditegangkan. Contoh, gitar, bass, cello, biola, dan lain-lain.
- Elektrofon, alat musik yang bersumber bunyinya karena adanya aliran listrik atau elektrik. Tanpa elektrik atau daya listrik maka alat musik tersebut tidak dapat menghasilkan suara seperti, synthesizer, keyboard, dan gitar listrik.



*Hang Drum*

**Coba kamu cermati alat musik di atas, kemudian coba klasifikasikan menurut pandanganmu terhadap alat musik di atas!**

### 2. Teknik memainkan alat musik barat

Seperti disebutkan dalam materi sebelumnya, jika kita perhatikan begitu beragam alat musik barat terutama dalam cara memainkannya yang berbeda-beda. Untuk itu, pada bagian ini kita akan belajar memainkan alat musik gitar dan piano.

#### a. Teknik memainkan gitar

Gitar adalah jenis alat musik dawai atau senar yang dimainkan dengan cara dipetik. Gitar memiliki enam buah senar. Bila dipetik tanpa ditekan (*opened-strings*), setiap senar menghasilkan nada tertentu.

- Senar 1 menghasilkan nada E'
- Senar 2 menghasilkan nada B
- Senar 3 menghasilkan nada G
- Senar 4 menghasilkan nada D
- Senar 5 menghasilkan nada A
- Senar 6 menghasilkan nada E

## Kegiatan Pembelajaran 5

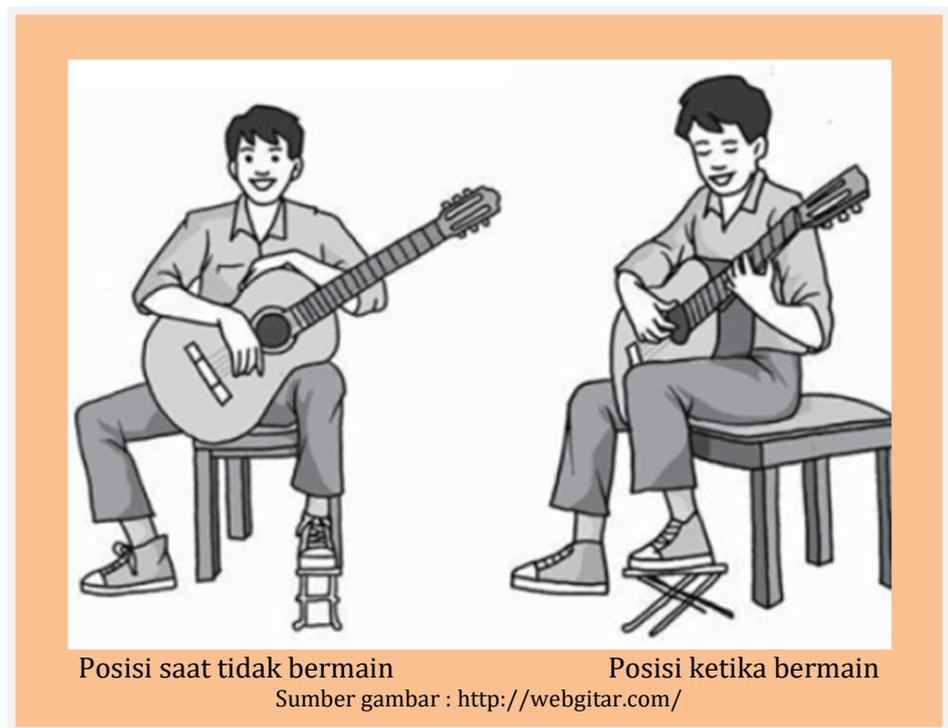
Perhatikan gambar di bawah ini!

					E (6)
					A (5)
					D (4)
					G (3)
					B (2)
					E' (1)

Gitar dapat dipakai sebagai alat musik melodis atau alat musik harmonis. Sebagai alat melodis, berarti gitar dapat menghasilkan melodi. Sebagai alat harmonis, gitar dapat memainkan akor-akor untuk mengiringi permainan melodi sebuah alat musik atau mengiringi vokal seorang penyanyi.

Sebelum belajar memainkan gitar, ada baiknya kita perhatikan hal-hal dalam memainkan gitar, antara lain:

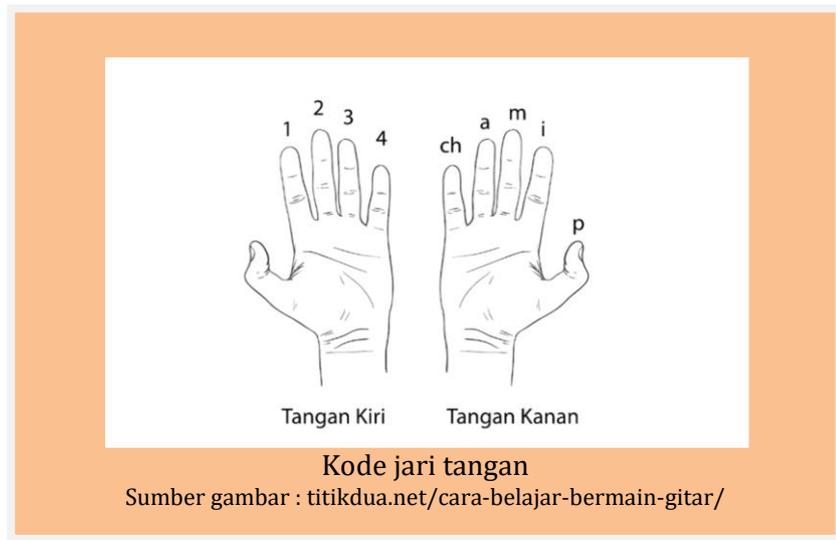
- Posisi duduk yang baik saat bermain gitar adalah sebagai berikut :
    - Kaki kiri diletakkan pada sebuah alas penyangga (*foot stool*) dengan posisi menghadap ke depan.
    - Gitar diletakkan pada pangkal kaki kiri dengan badan gitar menyentuh dada.
    - Posisi gitar harus miring sekitar 30° dari garis horizontal.
- Perhatikan gambar berikut!



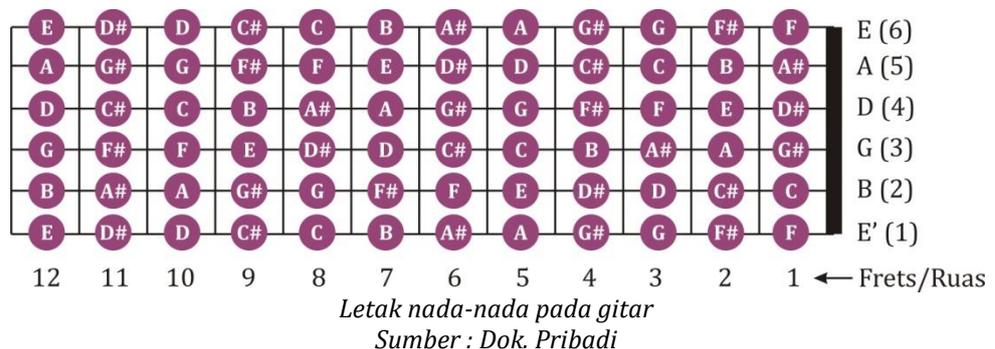
- Posisi jari tangan kiri saat menekan harus cukup melengkung agar tidak menyentuh senar lainnya dan bunyi yang dihasilkan benar-benar sempurna.
- Semua jari dari kedua tangan dipakai, kecuali ibu jari tangan kiri. Biasanya untuk mempermudah berlatih gitar, jari-jari tangan diberi kode-kode tertentu, yaitu :

## Kegiatan Pembelajaran 5

- Jari tangan kiri  
 Jari telunjuk diberi kode 1  
 Jari tengah diberi kode 2  
 Jari manis diberi kode 4  
 Jari kelingking diberi kode 5
- Jari tangan kanan  
 Ibu jari diberi kode *p*  
 Jari telunjuk diberi kode *i*  
 Jari tengah diberi kode *m*  
 Jari manis diberi kode *a*  
 Jari kelingking diberi kode *ch*  
 Perhatikan gambar berikut!

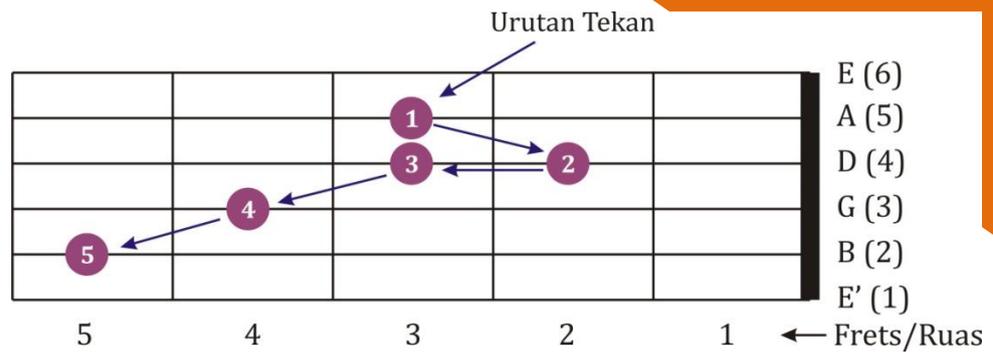


- Memainkan melodi  
 Bila diperhatikan, pada gitar tersebut terdapat bidang tekan jari (*finger board*) yang dibagi atas ruas-ruas (*frets*). Pada bidang ruas-ruas inilah terletak nada-nada apabila ditekan dan dipetik. Tatkala bermain gitar kamu harus tahu letak nada-nada pada bidang ruas-ruas tersebut untuk bisa memainkan melodi. Letak nada-nada tersebut adalah sebagai berikut!

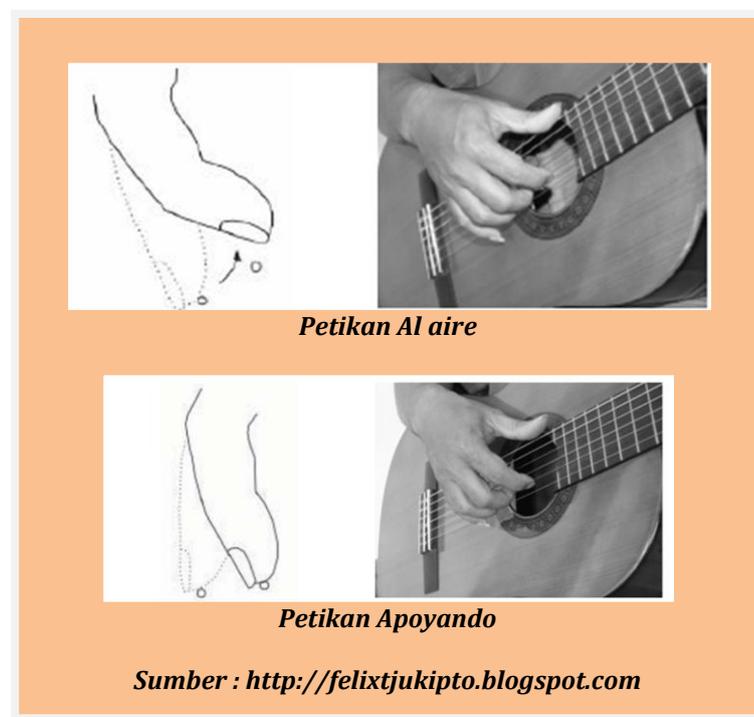


Cara memainkan nada-nada tersebut adalah dengan menekan dengan jari tangan kiri pada ruas nada tersebut, kemudian memetik senarnya dengan tangan kanan. Berikut adalah contoh urutan petikan senar pada ruas gitar sesuai dengan letak nadanya.

## Kegiatan Pembelajaran 5

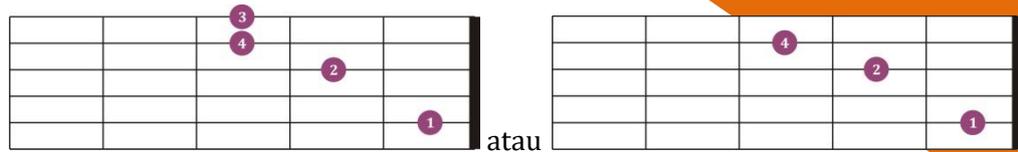


Cara memetik senar dapat dilakukan dengan teknik *apoyando* (*res stroke*) atau dengan teknik *al aire* (*free stroke*). Dalam teknik *apoyando*, senar dipetik dengan arah lurus sehingga menyentuh senar berikutnya. Teknik ini biasanya dipakai dalam memainkan melodi lagu. Dalam teknik *al aire*, senar dipetik dengan arah melengkung sehingga tidak menyentuh senar berikutnya. Teknik ini biasa dipakai untuk memainkan akor. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Memainkan akor  
 Pada materi sebelumnya telah dipelajari tentang akor. Masih ingatkan dengan akor? Dalam permainan gitar, memainkan akor berarti menekan beberapa senar sekaligus dan membunyikan atau memetikanya secara serempak. Bagaimana mengetahui letak jari dan senar yang akan dipetik untuk menghasilkan sebuah akor? Kalian telah mengenal letak nada-nada pada setiap *frets*. Kalian juga mengenal nada-nada yang menghasilkan akor-akor, baik akor mayor maupun akor minor. Berdasarkan pengetahuan itu, kalian bisa menentukan letak jari dan senar untuk menghasilkan akor. Contoh, akor C terdiri atas C-E-G. Dengan demikian posisi jari tangan pada gitar untuk akor ini adalah sebagai berikut.

## Kegiatan Pembelajaran 5

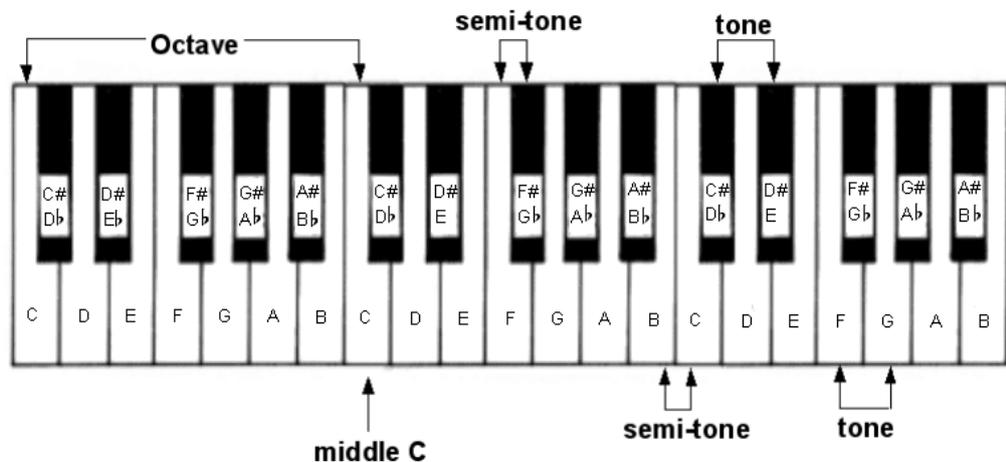


Hal yang sama bisa kita praktikan pada akor-akor lainnya. Untuk membiasakan jari-jari dalam menghasilkan akor. Coba perhatikan beberapa akor berikut ini!

### b. Teknik memainkan piano

Piano termasuk alat musik melodis. Namun demikian, alat musik ini tidak jarang juga dipakai sebagai alat musik harmonis. Bahkan, dalam banyak sajian musik, piano dimainkan sebagai alat musik melodis dan harmonis.

Sama seperti pianika, piano terdiri atas tuts-tuts putih dan hitam yang masing-masing menghasilkan nada tertentu. Perhatikan gambar berikut!



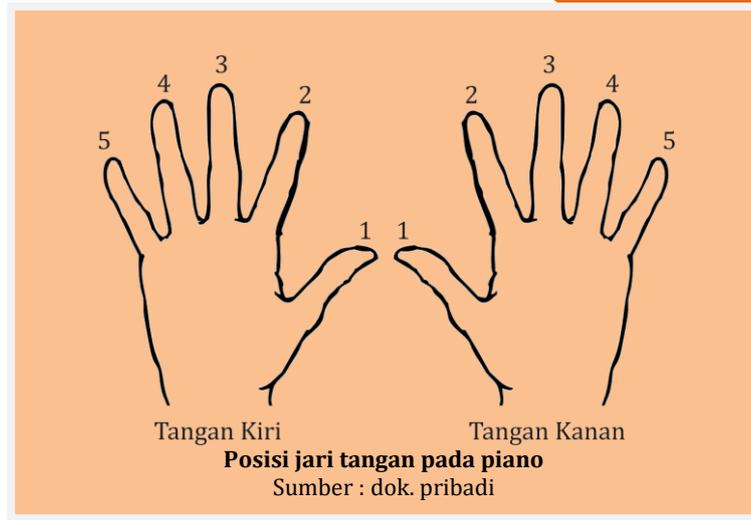
Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bermain piano adalah sebagai berikut:

- Piano dimainkan dengan cara dipukul dengan menggunakan jari-jari tangan kanan dan kiri. Posisi jari ketika memainkan piano harus lengkung membentuk siku-siku. Telapak tangan tidak boleh mengenai tuts. Perhatikan gambar berikut!

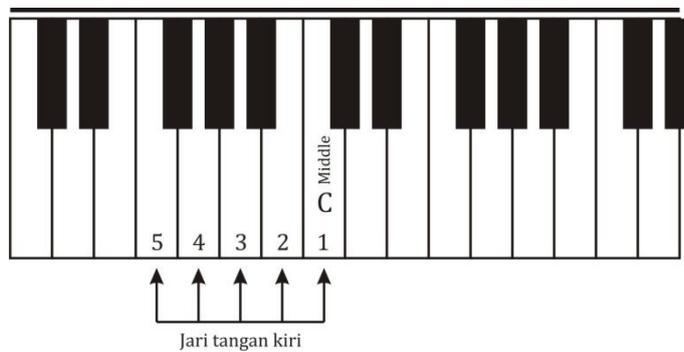
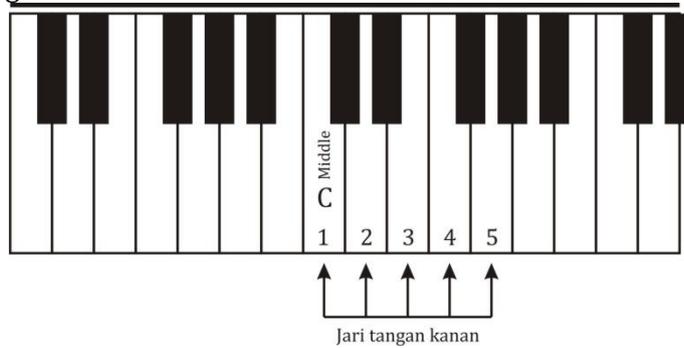


- Posisi badan ketika duduk harus tegak, tidak boleh bungkuk. Jarak badan dari piano pun tidak boleh terlalu dekat.
- Untuk mempermudah berlatih, jari-jari tangan diberi kode-kode tertentu. Perhatikan gambar berikut!

## Kegiatan Pembelajaran 5

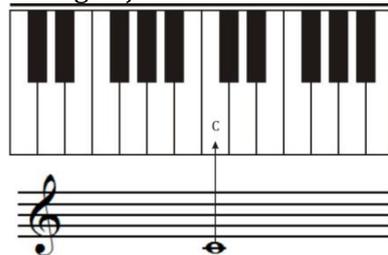


- Jari-jari tangan bertugas menekan tuts-tuts mulai dari *middle* atau nada C dan tuts-tuts lain di sebelah kanannya. Jari-jari tangan kiri bertugas menekan tuts-tuts dari *middle* atau nada C dan tuts-tuts lain di sebelah kirinya. Perhatikan gambar berikut!

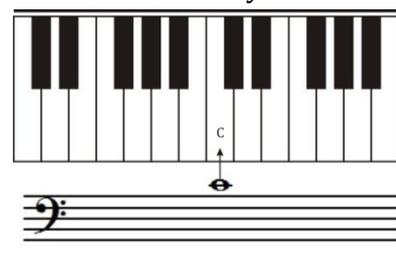


### Latihan 1

Pada sesi latihan jika tidak dengan piano kamu boleh coba dengan pianika. Tekanlah tuts C pada gambar 1 dengan jari kanan nomor 1, kemudian gambar 2 dengan jari kiri nomor 1 sambil perhatikan notasi di bawahnya!



Gambar 1

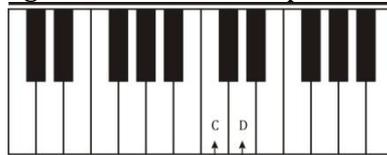


Gambar 2

Latihan 2

Latihan 3

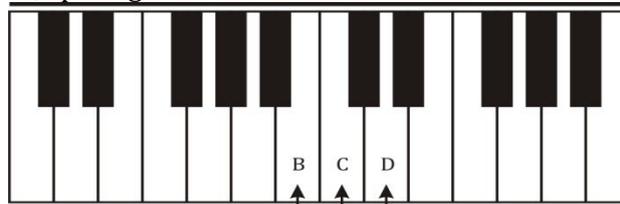
Tekan tuts C dengan jari kanan nomor 1! Kemudian, tekanlah tuts D dengan jari kanan nomor 2 pada gambar, sambil memperhatikan notasi di bawah ini!



## Kegiatan Pembelajaran 5

### Latihan 4

Tekanlah tuts C dengan jari kanan nomor 1, tuts D dengan jari kanan nomor 2! Kemudian dilanjutkan tuts C ditekan oleh jari kiri nomor 1, dan tuts B oleh jari kiri nomor 2, seperti gambar.



2 1



1 2



1 2

Coba mainkan komposisi lagu berikut dengan piano atau pianikamu!

## KOMPOSISI 1

Bertini, Op. 137 No. 1

Do = C  
4/4  
Allegretto

The first system of the composition consists of five measures. The treble clef staff contains a melody of eighth notes with slurs, while the bass clef staff provides a harmonic accompaniment of chords. The key signature is C major and the time signature is 4/4.

The second system contains five measures, starting with a measure number '6'. It features a melodic line in the treble clef and a bass line in the bass clef. A dynamic marking of *mp* (mezzo-piano) is placed below the bass line.

The third system contains five measures, starting with a measure number '11'. The melody continues in the treble clef, and the bass line provides accompaniment. The dynamic remains *mp*.

The fourth system contains five measures, starting with a measure number '16'. The melodic line in the treble clef shows some chromatic movement, and the bass line continues with chords.

The fifth system contains five measures, starting with a measure number '21'. A dynamic marking of *p* (piano) is placed below the bass line. The melody in the treble clef consists of eighth notes.

The sixth system contains five measures, starting with a measure number '26'. The piece concludes with a final chord in the treble clef and a melodic line in the bass clef. Dynamic markings of *pp* (pianissimo) are placed below both staves.

### C. Rangkuman

- Kelompok alat musik berdasarkan bahan terdiri dari alat musik berbahan, kayu, bambu, logam, dan selaput tipis.
- Kelompok alat musik berdasarkan cara memainkannya terdiri dari alat musik yang dipetik, dipukul, ditepuk, digesek, ditiup, dan digoyang.
- Kelompok musik berdasarkan fungsinya dalam musik adalah alat musik melodis, alat musik harmonis, dan alat musik ritmik.
- Kelompok alat musik berdasarkan sumber bunyinya terdiri dari alat musik idiofon, aerofon, kordofon, membranofon, dan elektrofon.
- Gitar adalah jenis alat musik dawai atau senar yang dimainkan dengan cara dipetik. Gitar memiliki enam buah senar. Bila dipetik tanpa ditekan (*opened-strings*), setiap senar menghasilkan nada tertentu.
- Piano termasuk alat musik melodis. Namun demikian, alat musik ini tidak jarang juga dipakai sebagai alat musik harmonis. Bahkan, dalam banyak sajian musik, piano dimainkan sebagai alat musik melodis dan harmonis. Sama seperti pianika, piano terdiri atas tuts-tuts putih dan hitam yang masing-masing menghasilkan nada tertentu.

### D. Penugasan

Setelah mempelajari tentang pengelompokan atau klasifikasi alat musik barat, coba kamu klasifikasikan alat-alat musik barat di bawah ini!

#### Klasifikasi Alat Musik

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

NAMA DAN GAMBAR INSTRUMEN	DESKRIPSI INSTRUMEN
 <b>Xylophone</b>	Bahan : ..... Cara dimainkan : ..... Bentuk : ..... Fungsi : ..... Sumber bunyi : .....
 <b>Klarinet</b>	Bahan : ..... Cara dimainkan : ..... Bentuk : ..... Fungsi : ..... Sumber bunyi : .....
 <b>Maracas</b>	Bahan : ..... Cara dimainkan : ..... Bentuk : ..... Fungsi : ..... Sumber bunyi : .....

NAMA DAN GAMBAR INSTRUMEN	DESKRIPSI INSTRUMEN
 <b>Banjo</b>	<p><b>Bahan</b> : .....</p> <p><b>Cara dimainkan</b> : .....</p> <p><b>Bentuk</b> : .....</p> <p><b>Fungsi</b> : .....</p> <p><b>Sumber bunyi</b> : .....</p>
 <b>Conga</b>	<p><b>Bahan</b> : .....</p> <p><b>Cara dimainkan</b> : .....</p> <p><b>Bentuk</b> : .....</p> <p><b>Fungsi</b> : .....</p> <p><b>Sumber bunyi</b> : .....</p>

### E. Latihan Soal

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Lihatlah gambar alat musik disamping ini dan isilah titik-titik di bawah ini!

Nama alat musik : .....

Bahan : .....

Cara dimainkan : .....

Fungsi : .....

Sumber bunyi : .....



2. Secara musikal, piano adalah alat musik yang memiliki dua fungsi yakni sebagai alat musik ..... dan .....
3. Drum merupakan alat musik yang berfungsi sebagai pengatur irama dalam musik, yang disebut sebagai alat musik .....
4. Biola merupakan alat musik dimana sumber bunyinya berasal dari senar atau dawai yang digesek merupakan alat musik .....
5. Teknik memetik senar gitar terdiri dari ..... dan .....

**F. Penilaian Diri**

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Waktu Penilaian : .....

No.	Pernyataan
1.	Saya memahami klasifikasi alat musik berdasarkan bahannya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya memahami klasifikasi alat musik berdasarkan cara memainkannya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya memahami klasifikasi alat musik berdasarkan fungsi musikalnya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya memahami klasifikasi alat musik berdasarkan sumber bunyinya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya mampu mengklasifikasi alat musik. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6.	Saya memahami teknik memainkan alat musik. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7.	Saya mampu melakukan latihan memainkan alat musik. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

**Praktek Kerja Mandiri  
Memainkan Alat Musik Barat**

Setelah mempelajari teknik memainkan gitar dan piano atau pianika di atas, sekarang kamu coba memainkan alat musik melodis dan harmonis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ajaklah temanmu di kelas (apabila pembelajaran tatap muka) atau di sekitar rumahmu (jika pembelajaran daring) yang bisa bermain alat musik harmonis baik gitar maupun piano.
2. Cermati dan pelajari notasi lagudi bawah yakni sebuah lagu populer berjudul “Mungkin” karya dari musisi Melly Goeslow.
3. Pilihlah alat musik yang akan kamu dan temanmu mainkan baik gitar, piano, atau pianika.
4. Kamu memainkan alat musik melodis dan temanmu bermain sebagai pemain musik harmonis atau pengiring.
5. Untuk alat musik harmonis pun sama boleh berupa gitar, piano, atau pianika.
6. Buatlah jadwal latihan bersama temanmu.
7. Lakukan latihan sebaik-baiknya agar permainanmu sempurna.
8. Tampilkan hasil latihanmu dengan cara :
  - a. Tampilkan di depan kelas apabila pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka.
  - b. Rekam penampilanmu dengan menggunakan *smartphone* atau media rekam lainnya, kemudian kirimkan hasil rekamanmu kepada gurumu.
9. Evaluasi hasil penampilanmu dengan teman-temanmu dan mintalah saran serta masukan dari teman-temanmu atau gurumu.

---- Selamat berkarya ----

Notasi lagu

# Mungkin

Cipt. Melly Goeslow

G = Do  
4/4  
Adante

Mung kin a ku bi sa ber cin ta de ngan ka mu ken da ti  
Mun kin ku ma u me ma af kan mu kem ba li de mi cin

5 ka ta ka ta mu se la lu me nu suk jan tung me lu ka i ku  
ta yang ad da di ha ti ku me lo los kan mu da ri ka ta pi sah

9 Mung kin sang fa jar dan sa yap sa yap bu rung pa tah me

13 nyak si kan ki ta ber se te ru sla lu tak per nah da mai mung kin cin

17 ta ku ter la lu ku at dan me nu tu pi ji wa yang den dam a kan ke

21 ras mu hing ga ki ta ber sa ma mung kin

## Evaluasi

### Pilihlah Jawaban yang benar!

1. Seorang filsuf Yunani yang mengungkapkan pengertian seni musik sebagai curahan kemampuan tenaga penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam satu rentetan nada (melodi) yang memiliki irama adalah ....
  - A. David Ewen
  - B. Lexicographer
  - C. Aristoteles
  - D. Mozart
  - E. Galileo
2. Skala musik modal Phrygian adalah ....
  - A. C, D, E, F, G, A, B, C
  - B. C, D, E, Fis, G, A, B, C'
  - C. C, Db, Eb, F, Gb, Ab, Bb, C'
  - D. C, D, E, F, G, A, B, C
  - E. C, Db, Eb, F, G, Ab, Bb, C'
3. Agnez Monica tampil dalam sebuah acara televisi secara langsung dengan pertunjukan yang memukau disamping vokalnya yang khas juga tarian modernnya yang lincah. Untuk penampilannya tersebut, Agnez mendapatkan nilai kontrak sebesar 50 juta rupiah dari perusahaan televisi. Hal ini menunjukkan musik berfungsi sebagai sarana ....
  - A. Ritual
  - B. Hiburan
  - C. Ekspresi diri
  - D. Ekonomi
  - E. Pengiring tari
4. Seorang komponis menciptakan sebuah karya musik bertujuan hanya untuk mengungkapkan perasaannya saja. Hal ini menunjukkan musik berfungsi sebagai sarana ....
  - A. Ritual
  - B. Hiburan
  - C. Ekspresi diri
  - D. Ekonomi
  - E. Pengiring tari
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Pertunjukkan musik dalam gambar di atas merupakan pertunjukan musik dalam bentuk .....

- A. Solo
- B. Ansambel
- C. Koor
- D. Kuintet
- E. Monofon

6. Dilihat dari jumlah pemainnya, penampilan dalam gambar di samping adalah sajian musik .....
- Solo
  - Duet
  - Trio
  - Kuartet
  - Octet



7. Gambar pada soal no. 6 dilihat dari jenisnya, merupakan pertunjukan musik .....
- Vokal
  - Instrumental
  - Ansambel
  - Campuran
  - Solo
8. Mozart adalah tokoh komponis yang hidup pada zaman .....
- Pra sejarah
  - Yunani Kuno
  - Kontemporer
  - Klasik
  - Abad 21

9. Gambar disamping merupakan sajian musik zaman klasik yang dimainkan oleh sekelompok pemain musik yang umumnya terdiri dari 4-5 pemain musik gesek. Musik tersebut adalah jenis .....



- Opera
  - Musik Kamar
  - Simfoni
  - Gregorian
  - Instrumental
10. Gambar di samping adalah Bob Marley tokoh musisi yang mengusung aliran musik .....



- Jazz
  - Rock
  - Blues
  - Hip Hop
  - Reggae
11. Musik yang memiliki ciri utamanya berimprovisasi dengan menggunakan akor progresi adalah jenis musik .....
- Jazz
  - Rock
  - Blues
  - Hip Hop
  - Reggae
12. Dalam musik, tinggi rendahnya bunyi disebut .....
- Lagu
  - Nada
  - Ritme
  - Melodi
  - Harmoni

13. Tanda *ff* dalam musik berarti ....
- Menyanyi dengan sangat keras
  - Menyanyi dengan lembut
  - Menyanyi dengan putus-putus
  - Menyanyi diulang-ulang
  - Menyanyi dengan agak lembut
14. Suara rendah perempuan disebut ....
- Bass
  - Bariton
  - Alto
  - Tenor
  - Sopran
15. Suara tinggi laki-laki disebut ....
- Bass
  - Alto
  - Bariton
  - Tenor
  - Sopran
16. Sebuah kelompok *beat* terdiri atas beberapa *beat* tetap disebut ....
- Dinamik
  - Tempo
  - Ritme
  - Birama
  - Melodi
17. Rangkaian nada-nada dalam notasi yang dimainkan secara berurutan disebut ....
- Dinamik
  - Tempo
  - Ritme
  - Birama
  - Melodi
18. Perhatikan gambar paranada di samping!  
Nada pada paranada tersebut adalah ....
- G
  - F
  - E
  - C
  - A



19. Pernyataan berikut yang benar adalah ....
- Akor tonika terdiri dari nada c - e - f
  - Akor supertonika terdiri dari nada d - f - a
  - Akor median terdiri dari nada e - a - b
  - Akor subdominan terdiri dari f - a - d
  - Akor dominan terdiri dari nada g - b - c
20. Berdasarkan sumber bunyinya, alat musik disamping termasuk ke dalam alat musik ....
- Kordofon
  - Membranofon
  - Elektrofon
  - Aerofon
  - Idiofon



**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Sebutkan unsur-unsur musik barat!
2. Apa yang dimaksud dengan harmoni?
3. Apa arti birama  $\frac{3}{4}$ ?
4. Tuliskan skala nada pada tangga nada mayor dengan nada dasar G = do!
5. Apa yang dimaksud dengan alat musik sebagai alat musik ritmis dan beri contoh alat musiknya!

## Kunci Jawaban Dan Pembahasan Latihan Soal

### Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1

#### Essai

1. Menurut David Ewen bahwa musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang menggunakan unsur melodi, ritme, dan harmoni sebagai alat ekspresi.
2. Berdasarkan pandangan para ahli dapat dirumuskan secara singkat bahwa musik adalah seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala rasa indah manusia yang ingin diungkapkan. Musik dapat memperluas pengetahuan dan pandangan selain banyak hal lain di luar musik.
3. Musik barat merupakan musik yang berasal dari negara-negara Eropa dan Amerika seperti Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat.
4. a. Modal adalah sistem musik yang memandang bunyi hanya satu suara atau secara vertikal saja, pada prinsipnya modal berasal dari musik monofon (jenis musik yang terdiri dari satu suara saja dan dibawakan tanpa iringan).  
b. Tonal adalah perasaan adanya pusat nada artinya dalam satu rangkaian not tidak hanya memiliki hubungan secara horizontal saja atau setiap not itu tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki keterkaitan dengan perasaan vertikal. Dengan kata lain setiap not itu memiliki kerangka harmonis.  
c. Atonal adalah jenis musik tanpa nada dan disonansi yang mungkin memiliki kesamaan tetapi sebenarnya tidak sama.

### Kunci Jawaban Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

#### Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. D
4. B
5. C

#### Essai

1. Yaitu fungsi musik untuk meningkatkan kecerdasan seseorang dengan merangsang keseimbangan otak kiri dan kanan manusia. Keseimbangan kedua bagian otak ini akan mempengaruhi kecerdasan seseorang.
2. Kelompok musik dengan menggunakan alat musik yang beragam. Contohnya adalah grup band yang terdiri dari beberapa pemusik yang menggunakan alat seperti gitar elektrik, bass, drum, dan keyboard.
3. Jenis musik berdasarkan media yang digunakannya adalah sebagai berikut:
  - a. Musik vokal, yakni musik yang menggunakan vokal manusia saja.
  - b. Musik instrumen, yakni musik yang menyajikan permainan alat musik atau instrumen saja baik perorangan maupun dalam bentuk kelompok dengan alat yang sejenis atau alat musik yang beragam.
  - c. Musik campuran atau kombinasi vokal dan instrumen yang menyajikan musik dengan perpaduan antara musik vokal manusia dan instrumen musik.

### **Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 3 Pilihan Ganda**

1. A
2. C
3. D
4. C
5. D
6. C
7. A
8. E
9. E
10. B

### **Jawaban isian soal**

1. tangga nada mayor dan tangga nada minor
2. E
3. oktaf murni
4. cressendo
5. metronome

### **Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 4**

#### **Essai**

1. a. Bendera not  
b. Tiang not  
c. Kepala not
2. a. Kunci C, menempatkan not dapat berada di setiap garis.  
b. Kunci F, berfungsi sebagai garis pengikat garis keempat sehingga not yang berada di garis keempat adalah not F.
3. Birama 4/4 dimana  
angka 4 di atas menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas birama  
angka 4 di bawah menunjukkan nilai not seperempat bernilai satu ketuk
4. a. Tanda tempo menunjukkan cepat lambatnya dari musik.  
b. tanda dinamik menunjukkan keras lembutnya musik atau not.

### **Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 4**

#### **Isian Soal**

1. Nama alat musik : Angklung  
Bahan : bambu  
Cara dimainkan : digoyang  
Fungsi : melodis  
Sumber bunyi : Idiofon
2. melodis dan harmonis
3. ritmis.
4. kordofon.
5. Apoyando dan Al Aire

### Kunci Jawaban Dan Pembahasan Evaluasi

#### Pilihan Ganda

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 11. A |
| 2. C  | 12. B |
| 3. D  | 13. A |
| 4. C  | 14. C |
| 5. B  | 15. D |
| 6. D  | 16. D |
| 7. A  | 17. E |
| 8. D  | 18. A |
| 9. B  | 19. B |
| 10. E | 20. E |

#### Essai

- Unsur-unsur musik barat adalah:
  - Bunyi
  - Nada
  - Dinamika
  - Ritme
  - Tempo
  - Birama
  - Melodi
  - Harmoni
- Harmoni adalah hubungan sebuah nada dengan nada yang lainnya.
- Birama 3/4 artinya:

Angka 3 menunjukkan nada-nada pada setiap ruas birama terdiri dari tiga ketukan.

Angka 4 menunjukkan not seperempat (♩) bernilai satu ketuk atau berdurasi satu ketuk.
- G - A - B - C - D - E - F# - G
- Alat musik yang digunakan untuk memberikan atau menentukan irama dalam permainan musik. Contohnya, drum, conga, zimbe, rebana, dan lain-lain.

## Daftar Pustaka

- Burhani MS., *Kamus Ilmiah Populer*, Lintas Media , Jombang, 2005.
- Dody M. Kholid, *Peranan Musik Pada Pertunjukan Teater*, eJurnal UPI, Bandung, 2016
- Marzam, *Bahan Ajar Musik Tari*, Prodi Pendidikan Sendratasik UNP, Padang, 2014.
- Matus Ali, *Seni Musik SMA Kelas XI*, Esis, Jakarta, 2006.
- Syafii, Tedjo, Agus Cahyono, *Materi Pembelajaran Kertakes*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2006.
- Raynor, Henry, *The Orchestra: a history*, 1978.
- Soewito, *Teknik Mudah Bermain Piano*, Titik Terang, Jakarta, 2001.
- Syahroni, S.Kar dan Tedi Somantri, *Pandai Karawitan*, Andira Putra, Bandung, 2010
- Yayat Nursantara, *Seni Budaya Untuk SMA Kelas XI*, Erlangga, Jakarta, 2007.
- Wikipedia, *Seni*, [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com).
- [berbagaireviews.com](http://berbagaireviews.com), 2017. Apresiasi Seni Musik dan Sikap Apresiasi Seni Musik.[www.berbagaireviews.com](http://www.berbagaireviews.com) (diakses tanggal 23 Agustus 2020).
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Grup\\_musik](https://id.wikipedia.org/wiki/Grup_musik). *Grup Musik*. (diakses tanggal 6 September 2020)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Genre\\_musik](https://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik). *Genre Musik*. (diakses tanggal 6 September 2020)